



**GRAND DESIGN IMPLEMENTASI NELA NEGARA
DALAM KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
TAHUN 2015 - 2019**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2014**



**GRAND DESIGN IMPLEMENTASI BELA
NEGARA
DALAM KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
TAHUN 2015 - 2019**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kemajuan UPN “Veteran” Jatim dapat dicapai dari tahun ke tahun. Dan atas karunia-Nya pula Penyusunan Grand Design Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Litabmas) Berbasis Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penyusunan Grand Design Litabmas Bela Negara selain sebagai dasar dan panduan civitas akademika dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga merupakan produk kebijakan yang digunakan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dalam mengawal penelitian di UPN “Veteran” Jatim agar tercapai hasil yang optimal dan berkembang untuk menjawab tantangan zaman, oleh karenanya Grand Design Litabmas Bela Negara akan memberikan *guidance* bagi dosen dan peneliti dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada dasarnya merupakan tolok ukur kemajuan suatu perguruan tinggi, karena bagaimanapun juga riset merupakan jantung pendidikan tinggi. Melalui riset ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dikembangkan. Riset di UPN “Veteran” Jatim berbeda dengan riset di perguruan tinggi lainnya, karena selain ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. UPN “Veteran” Jatim juga bertugas melatih dan menyiapkan civitas akademiknya menjadi insan yang cinta tanah air, kritis, kreatif, inovatif serta mempunyai kesadaran berbangsa dan bernegara serta rela berkorban demi bangsa dan negaranya. Kesemuanya ini merupakan inti dari Bela Negara. Hal inilah yang dilakukan oleh UPN “Veteran” Jatim dalam rangka turut serta membangun bangsa dan memperkokoh NKRI.

Akhirnya, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan data, dan segala sesuatunya sehingga penyusunan Grand Design Litabmas Bela Negara ini terwujud dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridloi upaya kita untuk meningkatkan peran UPN “Veteran” Jawa Timur menjadi salah satu pendidikan tinggi di Indonesia yang berkiprah dan bermanfaat untuk kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.

Surabaya, 25 September 2014
Koordinator Tim Penyusun,

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT
NIP. 19651109 199103 1002
Pembina Utama Madya / IVd

**GRAND DESIGN IMPLEMENTASI BELA NEGARA
DALAM KEGIATAN
PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
TAHUN 2015 - 2019**

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP

Tim Pengarah :

Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MP

Dr. Ali Maskun, MS

Ir. Mutasim Billah, MT

Koordinator Tim Penyusun

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT

Anggota Tim Penyusun

Dr. Ir. Sukendah, M.Sc

Dr. Ir. Edy Mulyadi, SU

Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP

Dr. Jojok Dwiridho Tjahjono, M.Si

Dr. Ir. Zainal Abidin, MS

Dr. Lukman Arief, M.Si

Dr. Ir. Sudiyarto, MM

Ir. Purnomo Edy Sasongko, MP

Dra. Sri Wibawani, M.Si

Ir. Mulyanto, M.Si

M. Mirwan, ST., MT.

Setting / Tata Letak /Layout

Rasyad A Rachim, SE

Gayoh Lawitani, S.Kom

Dokumentasi / Distribusi

Aswin Rosadi, S.Kom

Bari

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Dasar Pemikiran.....	I-1
1.2. Tujuan.....	I-4
1.3. Maksud.....	I-4
BAB II SASARAN DAN LANDASAN PENGEMBANGAN	II-1
2.1. Sasaran Pengembangan Litabmas.....	
2.2. Landasan Pengembangan.....	
BAB III KONDISI INSTITUSI	III-1
3.1. Umum.....	III-1
3.2. Sumber Daya Manusia.....	III-4
3.3. Sarana Prasarana.....	III-8
3.4. Kegiatan Litabmas.....	III-11
3.5. Capaian/Luaran.....	III-15
BAB IV STRATEGI DAN IMPLEMENTASI	IV-1
4.1. Program Strategi.....	IV-4
4.2. Rencana Implementasi.....	IV-7
BAB V PENUTUP	V-1
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Aktivitas Dosen dalam Melaksanakan Penelitian dengan Dana DIPA DP2M Dikti dalam 3 Tahun Terakhir.....	II-3
2	Aktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Penelitian Sumber Dana Dari Non DP2M Dikti Tahun 2009	L-1
3.	Aktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Penelitian Sumber Dana Dari Non DP2M Dikti Tahun 2010	L-2
4.	Jumlah Penelitian Dosen yang Diterima Pada 3 Tahun Terakhir	L-3
5.	Luaran Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir.....	L-4
6.	Publikasi Hasil Penelitian di Dalam Jurnal Ilmiah Lokal, Nasional Dan Internasional dalam 5 tahun terakhir	L-5
7.	Jumlah Proposal Penelitian yang Diajukan ke Dikti	L-6
8.	Jumlah Proposal Yang Diterima Dana Dikti	L-7
9.	Jumlah Dana yang Diterima Dari Dikti	L-8
10.	Jumlah Penelitian dengan Dana Mandiri UPNVJ	L-9
11.	Jumlah Dana yang Diterima dari UPNVJ	L-10
12.	Jenis Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dari Berbagai Sumber	L-11
13.	Pengabdian kepada Masyarakat setiap Prpgram Studi	L-12
14.	Laboratorium yang dimiliki masing-masing Progdi.....	L-13
15.	Dukungan Laboratorium untuk Pusat Studi	L-14

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
3-1	Persentase Latar Belakang Pendidikan Dosen yang dapat Menentukan Kompetensi dalam Melakukan Penelitian	II-2
3.2.	Komposisi Jenjang Fungsional Dosen	II-3
3.3.	Gambaran Jumlah Proposal dan Penelitian yang Di Danai oleh Dikti, UPNVJ maupun Dana Non Dikti	II-4
3.4.	Jumlah Penelitian dari Berbagai Skim yang di Danai Dikti	II-5
3.5.	Jumlah Penelitian pada Masing-masing Pusat Studi	II-6
3.6.	Berbagai Output Hasil Penelitian	II-6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Dalam melaksanakan program Tridharma Perguruan Tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS). Selain untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kemajuan IPTEKS, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) diharapkan juga memiliki nilai ekonomi (*economic value*) dan nilai sosial (*social value*). Nilai ekonomi dimaksudkan bahwa Litabmas harus mampu memberikan nilai tambah dari aspek ekonomi untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta nilai sosial harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Litabmas bagi perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat strategis, karena tidak saja sebagai tolok ukur kemajuan suatu perguruan tinggi namun mempunyai nilai kekayaan intelektual (*intellectual property*) baik nilai moral (*morale value*) maupun nilai ekonomis (*economic value*). Berangkat dari kedua hal tersebut dalam implementasinya perlu upaya membangun komunikasi “triple helix” antara perguruan tinggi (*academic*), bisnis (*business*) dan pemerintahan (*government*). Dengan demikian, proses diseminasi dan pengembangan hasil penelitian berbasis industri dapat dengan cepat dinikmati masyarakat Indonesia.

Berangkat dari pemikiran tersebut diatas, penyusunan grand desain implementasi bela negara bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) UPN “Veteran” Jatim dibuat dengan harapan tidak saja menghasilkan *outcome* yang hanya dinikmati para cendekia dan kalangan terbatas, namun UPN “Veteran” Jawa Timur harus mampu menghasilkan “system” yang menghasilkan lebih banyak lagi *spin off* (hasil riset yang dikembangkan menjadi perusahaan industri). Jika hal ini terwujud maka tidak mustahil UPN “Veteran” Jawa Timur akan menjadi perguruan tinggi riset terdepan dalam pembangunan bangsa dengan semangat bela negara.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas merencanakan, mendorong, memotivasi, memfasilitasi memberikan petunjuk serta arah terhadap kebijakan penelitian dan pengabdian kepada dosen / peneliti di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Secara eksternal, LPPM juga wajib memberikan masukan atas permasalahan di masyarakat atau institusi, baik negeri maupun swasta dalam mendorong laju pembangunan nasional serta pengembangan IPTEKS.

Dalam rangka memberikan arah bagi pengembangan IPTEKS serta meningkatkan peran dari fungsi lembaga serta untuk menghadapi tantangan akibat perubahan lingkungan, disusun grand desain kampus bela Negara bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur 2015-2019.

Penyusunan Grand desain Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) didasarkan atas renstra Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, terutama pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Renstra tersebut terdapat visi, misi, sasaran strategis, dan program strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas). Dengan demikian pada dasarnya grand desain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) merupakan penjabaran dari Renstra Universitas dalam bidang Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Grand desain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2015-2019 (Gambar 1) disusun dari kondisi kampus UPN "Veteran" Jawa Timur yang mempunyai bekal dasar sebagai kampus Bela Negara serta kekhususan lain yang melekat didalamnya seperti status sumberdaya manusia serta model pendidikan yang dikembangkannya. Dari permasalahan yang perlu dikembangkan dan dengan memperhatikan kondisi global, nasional maupun regional serta kebijakan Kemendikbud maupun Kemenhan serta dengan melakukan analisis mendalam dengan SWOT analisis, diharapkan kebijakan, strategi maupun upaya yang dilakukan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur mempunyai keunggulan dalam inovasi yang dikembangkan serta dapat diimplementasikan

untuk kesejahteraan masyarakat luas yang berbasis nilai kearifan dan budaya lokal. Dengan demikian, indicator capaian dari Litabmas Bela Negara ini mampu meningkatkan ketahanan nasional.

Dalam konteks perencanaan Litabmas perguruan tinggi, penyusunan Grand desain Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) UPN “Veteran” Jawa Timur mempunyai makna yang sangat strategis mengingat saat ini UPN “Veteran” Jawa Timur mempunyai peringkat nasional tertinggi berdasarkan penilaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas), yakni naik dari peringkat kluster madya menjadi kluster mandiri. Kenaikan kluster ini tidak saja membawa konsekuensi tanggung jawab moral saja, namun juga tanggung jawab keilmuan yang harus dijawab dengan meningkatkan kualitas keilmuan bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan kenaikan peringkat kinerja tersebut menjadikan penyusunan Grand desain Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) menjadi sangat penting, karena Grand desain Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) Tahun 2015-2019 ini harus mampu mengubah mindset para dosen / peneliti di lingkungan UPN “Veteran” Jatim untuk meraih kepakaran yang didukung dengan *roadmap* riset yang terencana dan terprogram, selain hal tersebut Grand desain Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) ini harus memberi warna terhadap UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah menyiapkan diri menjadi PTN (Perguruan Tinggi Negeri) yang bercirikan kampus Bela Negara.

Selanjutnya, memperoleh kepastian hasil / output atas jabaran program lima tahunan. Selanjutnya untuk memastikan arah dan kebijakan serta sasaran strategis lima tahunan tersebut disusun perencanaan pelaksanaan tahunan yang mengacu pada Grand desain yang disebut Rencana Operasional (Renop).

Renop terutama berisi sasaran dan program tahunan. Sasaran dan program tahunan berikutnya dijabarkan dalam kegiatan dan anggaran. Kesatuan dari Grand desain, Renop, dan Anggaran merupakan perwujudan implementasi Anggaran Berbasis Kinerja (*Performance Based Budgeting*) yang digunakan Universitas.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Grand desain Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) UPN “Veteran” Jawa Timur adalah:

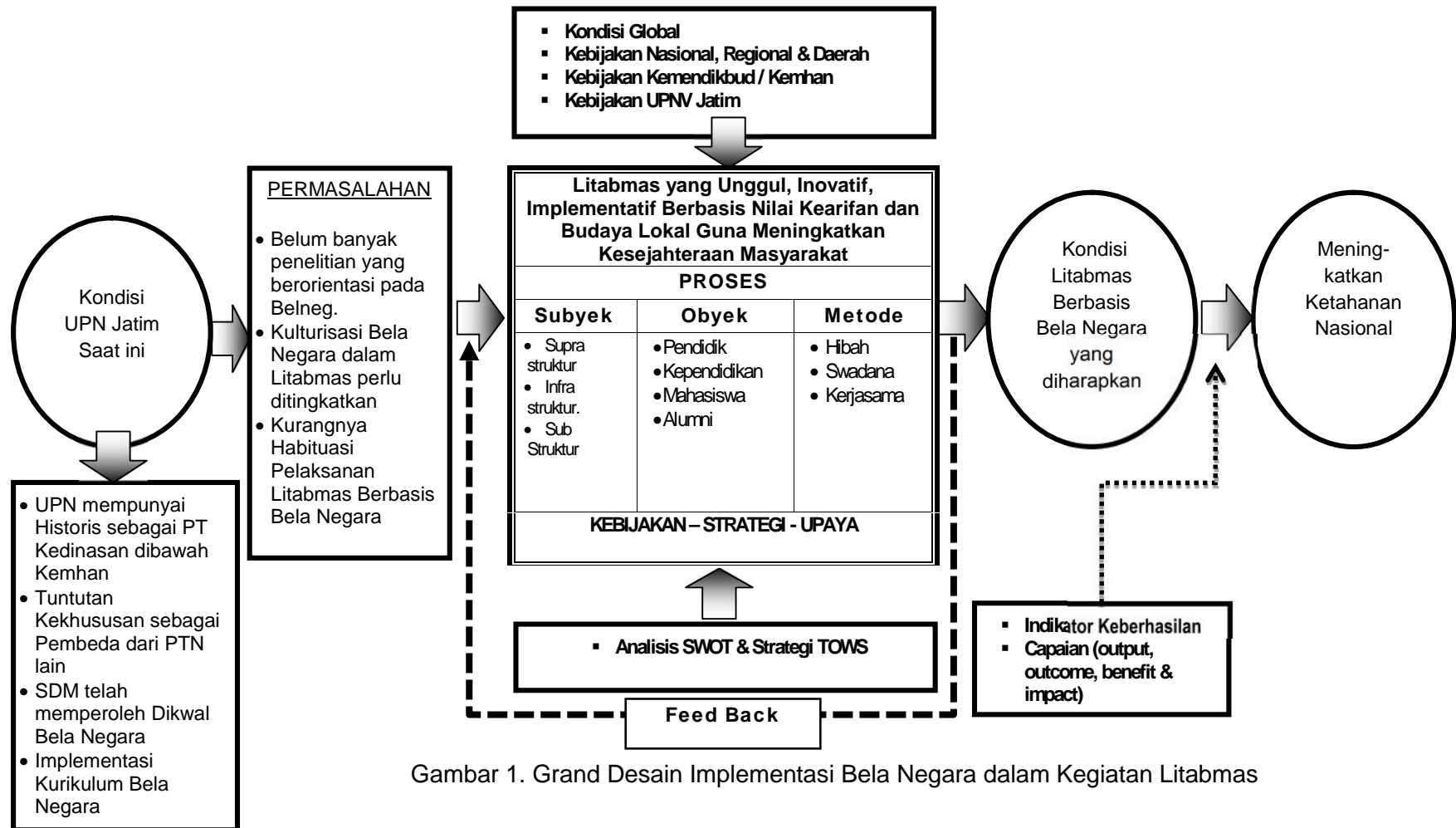
- 1) Menumbuhkan iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) dan pelayanan kepada masyarakat yang dilandasi oleh sikap profesionalisme dengan tetap memegang teguh etika akademik dan profesi.
- 2) Memberikan tempat acuan dalam menentukan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas)-penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) unggulan/strategis di lingkungan UPN “Veteran” Jatim berbasis Bela Negara, periode TA. 2015-2019.
- 3) Menumbuhkembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) unggulan / strategis dengan luaran yang berhasilguna dan berdayaguna bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.
- 4) Meningkatkan daya saing komparatif dan kompetitif UPN “Veteran” Jatim dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) baik pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- 5) Meningkatkan angka partisipasi dosen UPN “Veteran” Jatim melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) yang berkualitas.
- 6) Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) di UPN “Veteran” Jatim.
- 7) Meningkatkan sinergi dosen UPN “Veteran” Jatim dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) yang efektif, efisien, dan berkualitas.
- 8) Meningkatkan kualitas dosen dalam membangun kepakaran bidang keilmuannya.

1.3. Maksud

Maksud dari penyusunan grand desain implementasi bela negara bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) adalah:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) dan pelayanan kepada masyarakat yang dilandasi oleh invensi dan inovasi

- b. Meningkatkan kemampuan peneliti dan sumberdaya universitas menuju keunggulan kompetitif
- c. Meningkatkan jumlah HKI dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas) yang berbasis inovasi, jurnal internasional, buku ajar dan buku teks.
- d. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah yang berorientasi industri
- e. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Litabmas), lembaga pemerintahan pusat maupun daerah, dunia usaha lokal maupun regional serta kalangan perguruan tinggi negeri dan swasta dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 1. Grand Desain Implementasi Bela Negara dalam Kegiatan Litabmas

BAB II

SASARAN DAN LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Sasaran Pengembangan Litabmas

- a) Membangun budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat sehingga dosen mampu menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Meningkatkan kuantitas dan ragam karya penelitian serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian, lembaga pemerintah pusat maupun daerah, dunia usaha lokal maupun regional serta kalangan perguruan tinggi negeri dan swasta dalam upaya meningkatkan kepercayaan, profesionalisme dan kemandirian dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Membangun dan mengembangkan jejaring informasi, penelitian dan IPTEKS.

2.2. Landasan Pengembangan

Landasan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur didasarkan pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku. Landasan pengembangan ini merupakan pedoman dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan program-program strategis dan program-program unggulan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur.

2.2.1. Visi

Visi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur disusun berdasarkan visi UPN “Veteran” Jawa Timur. Adapun Visi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur adalah **“Terwujudnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul, inovatif, implementatif berbasis potensi, nilai kearifan, dan budaya lokal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat”**.

2.2.2. Misi

Adapun misi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur adalah :

- 1) Membangun budaya meneliti dan mengabdikan pada masyarakat sehingga dosen mampu menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan ragam karya penelitian serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian, lembaga pemerintah pusat maupun daerah, dunia usaha lokal maupun regional serta kalangan perguruan tinggi negeri dan swasta dalam upaya meningkatkan kepercayaan, profesionalisme dan kemandirian dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun dan mengembangkan jejaring informasi, penelitian dan IPTEKS.

2.2.3. Landasan Kebijakan

Landasan Kebijakan yang merupakan landasan dan arah pengembangan kegiatan Litabmas UPN “Veteran” Jawa Timur adalah :

- 1) UUD 1945
- 2) Pancasila
- 3) UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
- 4) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 5) UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005 – 2025
- 6) UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 10) Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 11) Agenda Riset Nasional
- 12) Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2012-2016.

BAB III

KONDISI INSTITUSI

3.1. Umum

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur didirikan oleh para Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai monumen hidup yang siap untuk mengisi kemerdekaan. Pada tanggal 5 Juli 1959 yang telah ditetapkan sebagai natalis UPNVJT, semula bernama Akademi Administrasi Perusahaan “Veteran” (AAPV) Surabaya. Pada tanggal 1 April 1966 Departemen Pertahanan dan Keamanan RI merubah nama menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (PTPN “Veteran” Jatim). Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 1978 berubah menjadi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Cabang Jawa Timur.

Melalui keputusan Menteri Pertahanan Keamanan No: Kep/01/II/1993 tanggal 27 Pebruari 1993 berubah menjadi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) yang berdiri sendiri dan dipimpin oleh Rektor. Perubahan tersebut, dimaksudkan untuk lebih mencerminkan jati diri, nilai-nilai kejuangan dan kiprahnya dalam mengisi kemerdekaan berupa pembangunan yang ternyata tidak lebih ringan dibanding dengan mencapai kemerdekaan.

Berdasarkan Keputusan bersama Mendikbud dan Menhankam No: 0307/O/1994 tanggal 9 Nopember 1994 tentang peningkatan pengabdian Kep/10/XI/1994

UPNVJT melalui pelaksanaan keterkaitan dan kesepadanan, telah beralih status dari Perguruan Tinggi Kedinasan menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang wewenang dan tanggung jawab pengelolaan dan pembinaan UPNVJT dilimpahkan oleh Departemen Pertahanan kepada Yayasan Kejuangan Panglima Besar Sudirman (YKPBS). Selanjutnya pada akhir tahun 2007 wewenang dan tanggung jawab pengelolaan dan pembinaan UPNVJT dilimpahkan oleh Departemen Pertahanan kepada Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP).

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Universitas adalah sebagai berikut :

Visi Universitas

Menjadi universitas terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta sumber daya manusia yang dilandasi nilai dan semangat kejuangan.

Misi Universitas

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki nilai-nilai moralitas, mentalitas dan intelektualitas serta jasmani yang sehat.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menuju *Research University*
3. Mengembangkan sistem pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam bidang akademik dan non akademik dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan swasta.

Tujuan Universitas

Menunjang pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi dalam rangka terciptanya sumber daya manusia yang cakap, profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki disiplin, tanggung jawab dan pengabdian yang tinggi serta rasa kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan aktivitas menuju tercapainya Visi dan Misi, UPN "Veteran" Jawa Timur selalu berpedoman pada semua ketentuan atau peraturan yang berlaku, baik ketentuan dari pemerintah yang menyangkut tentang sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi, maupun dari yayasan yang menyangkut tentang sistem pengelolaan organisasi disamping peraturan-peraturan lain yang dikeluarkan oleh Universitas, baik oleh pimpinan universitas maupun senat Universitas dan fakultas / Program Studi.

Adapun bentuk dari peraturan tersebut adalah:

1. Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah :
 - a. UUD No. 20 tahun 2003, tentang Sisdiknas
 - b. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional.

2. Peraturan yang dikeluarkan oleh Yayasan / BP-DIK.
 - a. Statuta UPN “Veteran” Jawa Timur
 - b. Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur
 - c. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPN “Veteran” Jawa Timur
 - d. Petunjuk pelaksanaan (Juklak)
 - 1) Petunjuk Pembinaan Pegawai (Jukbinpeg)
 - 2) Petunjuk Pembinaan Material (Jukbinmat)
 - 3) Petunjuk Pembinaan Keuangan (Jukbinku)
 - 4) Tata cara pemilihan pejabat dilingkungan UPN “Veteran”
 - 5) Organisasi dan Tatakerja
3. Peraturan yang dikeluarkan oleh Senat Universitas / Universitas/ Fakultas/ Prodi.

Berdasarkan izin penyelenggaraan perguruan tinggi yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Jawa Timur dari pejabat yang berwenang yang dalam hal ini adalah Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti, dan Statuta serta dokumen strategis atau RIP yang dimiliki yang menunjukkan dengan jelas visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi.

Sistem tatakelola dan organisasi di UPNVJT dijabarkan dalam 3 perangkat yaitu penataan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, dan hubungan tata kerja atau mekanisme tata pamong. Sistem tata pamong diselenggarakan sebagai usaha untuk merealisasikan misi dan tujuan Universitas. UPNVJT memiliki prosedur kerja tertulis dan harus menjadi acuan tetap setiap pengelola program dalam mengambil keputusan. Prosedur kerja pengelola dan karyawan tertuang dalam Surat Keputusan YKPP No. Kep/18/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPNVJT.

Sistem kepemimpinan di UPNVJT merupakan sistem kepemimpinan yang bersifat birokrasi partisipatif dan *team work* dimana setiap kebijakan ataupun putusan yang akan dikeluarkan didasarkan pada prosedur yang ditetapkan dan berlandaskan pada kejujuran, visioner, proaktif, terbuka, koordinatif dan komunikatif. Sistem kepemimpinan di UPNVJT sangat mengedepankan saling asah, saling asih dan saling asuh guna pengembangan masing-masing personal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan program. Dengan mekanisme tata pamong yang berlandaskan birokrasi partisipatif

dengan sistem koordinasi dan komunikasi formal dan non formal menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik, namun untuk mendorong pengelolaan Universitas menjadi lebih profesional, berdaya dalam mengemban fungsi misi dan visinya, perlu pengembangan kebijakan dan sistem pengelolaan sumberdaya Universitas yang didasarkan pada evaluasi yang dilakukan setiap tahun secara pleno dalam forum khusus universitas.

Dengan dasar historis dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” yang telah dijabarkan di depan, UPN telah menunjukkan ciri yang khusus dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain. Ciri khusus tersebut antara lain memiliki jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan yang tinggi, serta mempunyai keteladanan dan cinta kepada tanah air. Kondisi inilah yang harus tetap dijaga dan dipertahankan UPN “Veteran” ke depan sebagai kekhususan yang tidak dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri yang lain.

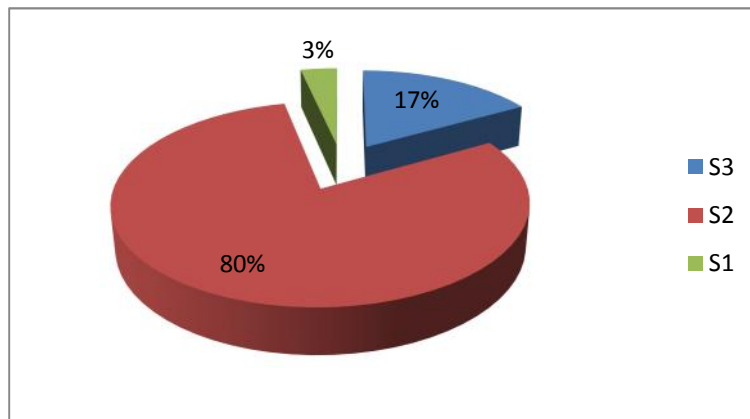
3.2. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia (*human resources*) merupakan aset utama dalam sebuah organisasi, maka manajemen dan pengembangan sumberdaya manusia merupakan kebutuhan pokok bagi kelangsungan sebuah organisasi. Sumberdaya manusia di UPN “Veteran” Jawa Timur meliputi Tenaga Pendidik/Dosen dan Tenaga Kependidikan/Administrasi.

Sumber Daya Manusia tetap UPN “Veteran” Jawa Timur sejumlah 606 orang terdiri dari Tenaga Pendidik/Dosen 375 Orang dan Tenaga Kependidikan 247 Orang. Kekuatan dosen berdasarkan jabatan fungsional dari 375 orang terdiri dari 9 Guru besar, 97 Lektor Kepala, 152 Lektor, dan 55 Asisten Ahli serta 54 Tenaga Pengajar. Dosen UPN Jatim yang berpendidikan doktor (S3) berjumlah 57 orang (17%), berpendidikan magister (S2) 273 orang (80%), dan sarjana 29 orang (3%). Jumlah Tenaga Kependidikan 247 orang meliputi 234 orang tenaga Admin, 8 orang tenaga Laboran, dan 5 orang tenaga Pustakawan.

Kualitas suatu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) sangat dipengaruhi oleh kualitas sumberdaya manusia (dosen) yang melaksanakan penelitian dan PPM. Sementara kualitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan PPM ditentukan oleh tingkat pendidikan terakhir

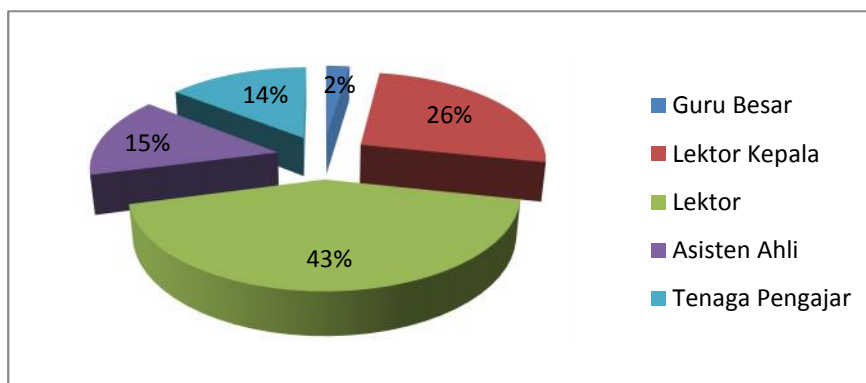
dosen dan jenjang fungsional dosen tersebut. Kondisi latar belakang pendidikan dosen yang ada di UPN dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase latar belakang pendidikan dosen yang dapat menentukan kompetensi dalam melakukan penelitian

Berdasarkan persentase jenjang pendidikan (Gambar 1), dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dosen didominasi oleh strata-2 (S2) sebesar 80% Jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 saat ini adalah 17%).

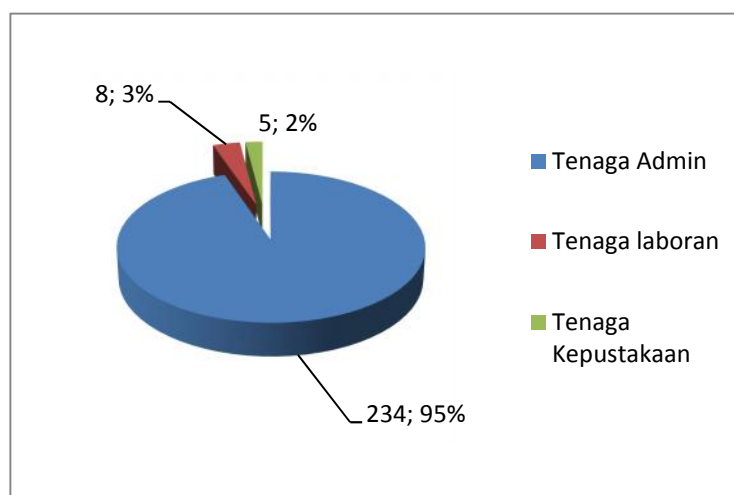
Apabila dilihat dari komposisi jenjang fungsional dosen, dapat dikemukakan bahwa jumlah Guru Besar sebanyak 2%, Lektor Kepala 26%, Lektor 43%, dan Asisten Ahli 15%, dan tenaga pengajar 14% (Gambar 2). Dengan demikian sumberdaya manusia UPN “Veteran” Jawa Timur sebagian besar terdiri dari tenaga dosen dengan jenjang fungsional Lektor dan diikuti oleh jenjang fungsional Lektor Kepala.



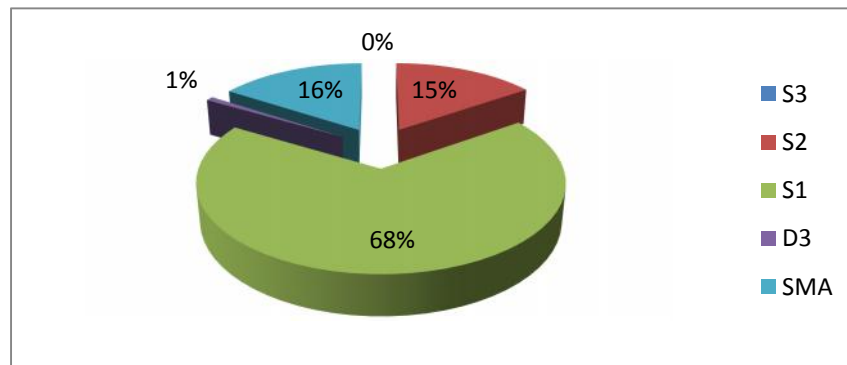
Gambar 2. Komposisi jenjang fungsional dosen

Dosen dengan latar belakang pendidikan minimal S2 dan jenjang fungsional lektor yang mana mempunyai berbagai bidang keahlian selanjutnya diarahkan oleh Institusi berdasarkan kelompok ilmu untuk membangun kompetensinya. Kelompok-kelompok ilmu diwadahi dalam berbagai pusat studi yang saat ini ada 14 Pusat Studi yaitu: a) Lingkungan Hidup, b) Energi dan Biomassa, c) Teknologi Tepat Guna (TTG) & Rekayasa Industri, d) Ketahanan Pangan, e) Gender dan Kependudukan, f). Hukum & HAM, g) Konstruksi dan Desain, h) Bela Negara, i) Bioteknologi, j) Pedesaan dan Pengembangan Kawasan Perbatasan, k) Manajemen Bencana, l) Kewirausahaan, m) Pengembangan Teknologi Informasi Komunikasi, dan n) Studi Ekonomi, Bisnis, dan Kebijakan Publik. Sedangkan pada level Fakultas juga terdapat pengelompokan kompetensi dosen yang diwadahi oleh Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P4M) yaitu : P4M Pertanian, P4M Teknik Industri, P4M Teknik Sipil dan Perencanaan Lingkungan, P4M Ekonomi, P4M Hukum, dan P4M Komunikasi dan Pembangunan Nasional.

Tenaga Kependidikan UPN Veteran Jawa Timur, masih didominasi tenaga Administrasi dengan presentase 95, kemudian tenaga laboran dan tenaga Kepustakaan sebesar 3% dan 2% (Gambar 3). Sedangkan Tenaga Kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan didominasi Strata 1 yaitu sebesar 68%, kemudian diikuti pendidikan SMA dan Strata 2 dengan presentase 16 dan 15 (Gambar 4).



Gambar 3. Komposisi Tenaga Kependidikan di UPN Veteran Jawa Timur



Gambar 4. Tenaga Kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan

Kegiatan Pengembangan SDM UPN Jatim

Institusi (UPN “Veteran” Jatim) secara progresif mendorong para dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dengan berbagai bidang keahlian ilmu yang dibutuhkan oleh UPN “Veteran” Jatim. Kebijakan ini tertuang dalam Rancangan Pengembangan Dosen (RENBANGDOS) yang merupakan salah satu rencana strategi pengembangan institusi di bidang sumberdaya manusia.

Dalam kebijakan pembinaan dan pengembangan kepegawaian diarahkan terwujudnya pegawai sebagai sumber daya manusia yang profesional, baik dari aspek kinerja, etika maupun moral. Dalam konteks pengembangan kualitas sumber daya pegawai, upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan pegawai terhadap pelaksanaan tugas maupun pengetahuan umum yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tugas dengan baik. Cara-cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan pegawai atau pun peningkatan pengetahuan pegawai, salah satunya dapat melalui kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, baik ijin belajar atau tugas belajar. Pendidikan agar dapat mendorong terciptanya pencapaian misi organisasi, dilakukan dengan melalui pendidikan, juga diklat-diklat teknis yang sesuai kebutuhan unit organisasinya.

Kegiatan pembinaan meliputi antara lain, Kebijakan Pengelolaan Kepegawaian di UPN “Veteran”, Standar Operasional Prosedur, Pola Pembinaan Disiplin PNS, Pola Pembinaan Karier PNS, Program Asuransi Kesehatan, Sosialisasi Program Taspen dan Sistem Informasi Kepegawaian. Dengan demikian, pembinaan pegawai memiliki peranan yang sangat menentukan untuk

terjadinya perubahan perilaku dan keberhasilan kerja setiap pegawai dalam organisasi.

Prioritas utama yang menjadi komitmen UPN "Veteran" adalah pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam hal kesehatan, keselamatan kerja, peningkatan kualitas dan kesejahteraan pegawai. Program-program dan kegiatan-kegiatan akan diformulasikan dan akan memperkuat sistem pengendalian internal yang ada di seluruh bagian Universitas dan selalu memperhatikan pada praktek-praktek terbaik.

Diperlukan pengangkatan dosen-dosen baru dan pengembangan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional. Untuk memenuhi rencana kebutuhan tersebut UPN "Veteran" Jawa Timur telah menindaklanjuti dengan menyelenggarakan pengadaan pegawai pada Tahun Anggaran 2013/2014 untuk formasi Tenaga Pendidik/Dosen dan Tenaga Penunjang Akademik/Laboran.

Sebagian besar dosen dan karyawan yang ada di UPN telah memperoleh pendidikan dan pelatihan dari Kemhankam pada saat Prajabatan awal masuk kerja di UPN. Sebagian dari dosen yang ada di UPN Veteran Jawa Timur telah mendapatkan pendidikan Bela Negara, baik secara teoritis maupun praktek. Hal ini telah menjadikan modal bagi sikap dan kepribadian yang tegas, disiplin, patuh pada aturan yang berlaku, cinta tanah air, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dari seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di UPN Veteran Jawa Timur.

3.3. Sarana Prasarana

c) Bidang Sarana dan prasarana

Prasarana dan sarana pendukung cukup menunjang untuk kegiatan penelitian di lingkungan UPN "Veteran" Jatim. Bidang sarana dan prasarana berupa fasilitas penelitian yang dimiliki oleh satker progdi/fakultas antara lain laboratorium riset, rumah kaca, kebun percobaan dalam kontribusinya untuk kelancaran bagi dosen yang melakukan penelitian. Ketersediaan laboratorium, kebun percobaan, *green house* di UPN "Veteran" Jawa Timur cukup lengkap sebagai penunjang penelitian berkelanjutan (Lampiran 1). Jumlah laboratorium

yang ada di semua program studi cukup banyak dan dalam kondisi cukup baik. Ke depan fasilitas-fasilitas tersebut akan dilakukan peningkatan kapasitasnya serta diupayakan untuk dilakukan sertifikasi laboratorium yang dapat memberikan layanan dan penjaminan mutu untuk mendapatkan hasil analisa yang memadai sesuai standard yang berlaku.

UPN "Veteran" Jatim memiliki 14 Pusat Studi, yaitu: (1) PS Lingkungan Hidup, (2) PS Bioteknologi, (3) PS Energi dan Biomassa, (4) PS TTG dan Rekayasa industri, (5) PS Ketahanan Pangan, (6) PS Gender dan Kependudukan, (7) PS Hukum dan HAM, (8) PS Konstruksi dan Design, (9) PS Bela Negara, (10) PS Pedesaan dan Pengembangan Kawasan Perbatasan, (11) PS Manajemen Bencana, (12) PS Kewirausahaan, (13) PS Pengembangan ICT, (14) PS Sosial Ekonomi dan Kebijakan Publik. Di UPN "Veteran" Jawa Timur terdapat 56 laboratorium dengan peralatan cukup memadai yang tersebar di enam (6) Fakultas dan satu Pascasarjana dengan 3 program studi. Disamping itu tersedia Lahan Percobaan seluas 2.000 m², *Green House* dan Gedung TTG-Technopark yang merupakan ruang pameran untuk hasil-hasil inovasi para dosen dan mahasiswa (Lampiran 2).

Kebijakan Kerjasama

Kebijakan di bidang kerjasama UPN "Veteran" Jawa Timur berpedoman pada Statuta dan Rencana Strategis UPN "Veteran" Jawa Timur TA. 2012-2016 yang menyatakan bahwa kerjasama dilaksanakan dan dilandasi dengan Tri Dharma PT (bidang pendidikan, bidang penelitian, dan bidang pengabdian pada masyarakat) yang bertujuan untuk saling meningkatkan dan mengembangkan kinerja dalam rangka memelihara, membina, memberdayakan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran, maka pengelolaan kerjasama di UPN "Veteran" Jawa Timur ditangani oleh bidang kerjasama pada tingkat universitas, yaitu Biro Kerjasama dan Kemahasiswaan di bawah koordinasi Wakil Rektor III.

Perluasan kerjasama di UPN "Veteran" Jawa Timur ditangani oleh 2 unit, yaitu kerjasama dengan instansi, lembaga, dan perguruan tinggi dalam negeri dikelola oleh Biro Kermawa, dan kerjasama luar negeri yang ditangani oleh Kantor Urusan Internasional. Prosedur penjalinan kerjasama dimulai dengan

penandatanganan MOU yang dilakukan antara pihak UPN “Veteran” Jawa Timur yang diwakili oleh Rektor, Dekan, Direktur Pasca, dan Kepala LPPM dengan pihak mitra. Biro Kermawa akan mengevaluasi kelengkapan administrasi, membuat draft perjanjian kerjasama, mengatur penandatanganan perjanjian kerjasama dengan institusi mitra, dan potensi manfaat kerjasama.

Pengelolaan Kegiatan Kerjasama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran institusi maka semua kerjasama yang dilakukan oleh UPN “Veteran” Jatim diimplementasikan dalam kegiatan nyata dalam ruang lingkup Tri Dharma PT dan pengembangannya. Guna menjaga mutu dan relevansi kegiatan kerjasama, maka kegiatan kerjasama difokuskan pada 4 bidang, yaitu:

1. Kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran : pelaksanaan *double degree*, pelaksanaan *joint degree*, *earning credit transfer*, *visiting profesor*, *student and teacher exchange*, diklat, *short course*, training, dll.
2. Kegiatan bidang penelitian: *joint research*, publikasi ilmiah, pelaksanaan seminar/simposium/konferensi, menjadi pembicara di institusi lain.
3. Kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat: pelaksanaan program CSR, pameran teknologi, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, transfer teknologi melalui pelatihan.
4. Kegiatan pendukung pengembangan institusi: kerjasama bidang olahraga, kelengkapan sarana dan prasarana, peningkatan manajemen, dll.

Keempat area bidang kerjasama tersebut harus relevan dengan visi dan misi universitas. Contoh kerjasama yang relevan dalam mendukung misi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi ramah lingkungan dan kearifan lokal, yaitu kerjasama yang dijalin dengan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) dalam kegiatan transfer teknologi tepat guna. Kegiatan transfer teknologi dan pendampingan pelatihan dilakukan di seluruh kabupaten di Indonesia yang tersebar merata di seluruh pulau besar seperti Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara

Barat dan Nusa Tenggara Timur. Sampai tahun 2014, kegiatan kerjasama dengan KPDT tersebar pada 82 Kabupaten di seluruh Indonesia. Sebaran kegiatan Litdimas sebagai implementasi kerjasama antara UPN Jatim dengan berbagai pihak terkait terlihat pada Lampiran 3.

Jejaring Penelitian

Jejaring penelitian ditingkatkan oleh LPPM dengan menggandeng berbagai mitra, baik dari Pemerintah Daerah, Kementerian Dikbud, Kementerian Pertanian, Kemenkominfo, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Nasional Nasional Pembangunan Perbatasan (BNPP), Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), dan pihak lain. Jejaring internasional dilakukan dengan *joint research* dengan Kudarat University Philipina, Kagawa University, Guangxi Normal University, dan lainnya. Jejaring penelitian juga dibentuk antar peneliti melalui kolaborasi penelitian dengan institusi lain. Jejaring penelitian juga dibangun melalui himpunan profesi atau dengan komunitas bidang ilmu serumpun, atau melalui seminar, simposium, konferensi dengan berbagai perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

3.4. Kegiatan Litabmas

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), sebagai salah satu unit yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kunci keberhasilan LPPM terletak pada kemampuan para pengelolanya, dan terutama pada kemampuan menyusun rencana dan program-program LPPM yang tepat.

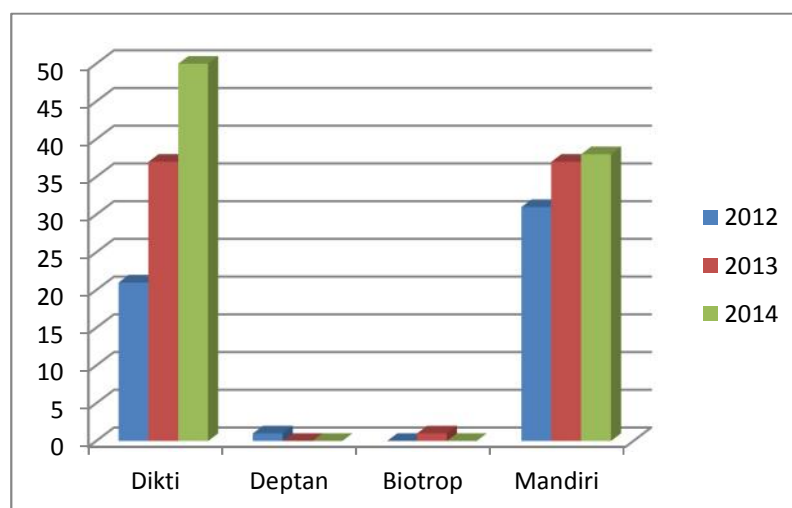
Berbagai kegiatan pada awal perkembangannya antara lain adalah melalui Pusat Studi Lingkungan Hidup dan SDA (PS-LHSDA), Pusat Pengembangan Teknologi (PS-Bang Tek) serta Pusat Studi Wanita (PSW), Pusat Studi Kajian Ekonomi Bisnis dan SDM, Pusat Studi Pengembangan Keuangan (PS-Bang Juang) pada LPP UPN “Veteran” Surabaya yang didukung tenaga peneliti berkualitas: AMDAL A/B/C, ahli Perencanaan Tata Ruang Wilayah serta tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu telah banyak berkiprah

dalam kegiatan penelitian Industri Pertanian, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pariwisata, dan Pertambangan Energi.

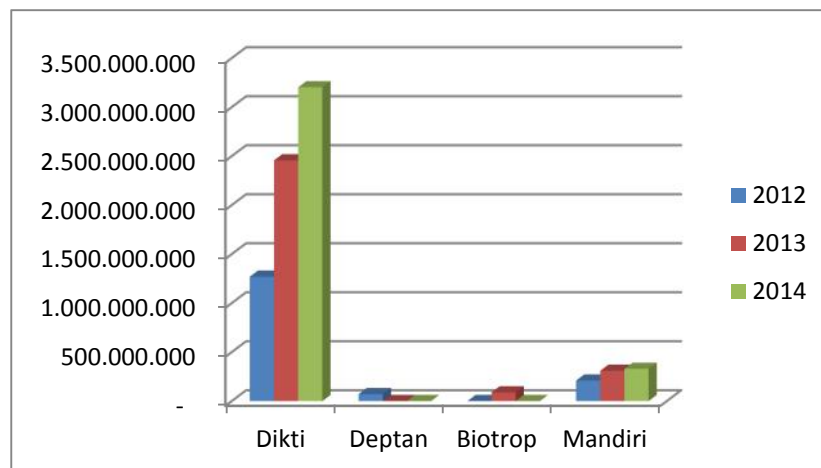
Selama tiga tahun berturut-turut Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur meraih Penghargaan dari Departemen Pendidikan Nasional, melalui Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur sebagai Perguruan Tinggi Unggulan di Bidang Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, yakni tahun 2012, 2013 dan 2014.

Didalam melaksanakan tugas, disamping Staf Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang secara struktural bertanggung jawab pada bidang tugasnya, LPM juga didukung oleh para Staf Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) dan staf pengajar dari Fakultas-Fakultas yang ada di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur, khususnya didalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat lintas disiplin ilmu.

Penelitian yang dilakukan oleh dosen UPN Veteran Jawa Timur dalam waktu 3 tahun terakhir (2012 - 2014) diantaranya penelitian yang dukungan dana dari DP2M Dikti Kemdikbud, KKP3T Kemtan, Biotrop dan penelitian Mandiri. Perkembangan penelitian yang dilakukan oleh dosen peneliti di bawah koordinasi LPPM mulai tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat baik, terutama dana penelitian dari Dikti (Gambar 5 dan 6).



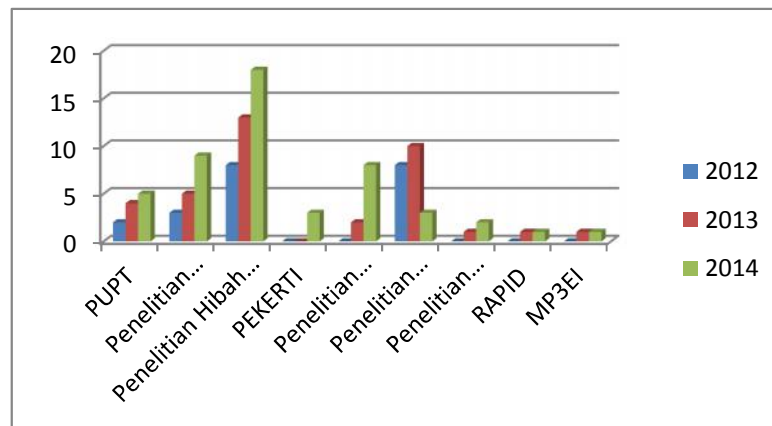
Gambar 5. Jumlah judul penelitian dari berbagai sumber dana



Gambar 6. Jumlah dana penelitian dari berbagai sumber dana

Apabila ditinjau dari jumlah total dana penelitian yang diperoleh atau diterima oleh lembaga melalui LPPM UPNVJT dalam tiga tahun terakhir cukup banyak. Aktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dengan sumber dana dari luar DP2M DIKTI dalam tiga tahun terakhir sangat signifikan. Pada tahun 2012 perolehan dana penelitian dari dengan sumber dana dari luar DP2M Dikti sebesar Rp. 1.269.500.000, kemudian meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp. 2.456.650.000, dan tahun 2014 sebesar Rp. 3.202.500.000.

Ditinjau dari jenis penelitian atau skim penelitian yang diperoleh dari DP2M, mulai tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan (Gambar 7). Pada tahun 2012 hanya ada 4 jenis yaitu Hibah Strategis Nasional, Fundamental, Unggulan Perguruan Tinggi dan Hibah Bersaing, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 meningkat ragamnya menjadi 8 dan 9 macam skim. Sembilan skim tersebut meliputi 4 skim Hibah kompetitif nasional yaitu meliputi Hibah Strategis Nasional, Kompetensi, Rapid dan MP3EI. Adapun Hibah Penelitian Desentralisasi meliputi Hibah Unggulan Perguruan Tinggi, Fundamental, Hibah Bersaing, Pekerti, dan Hibah Penelitian Disertasi Doktor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dosen peneliti UPNVJT dan pengelolaan penelitian oleh LPPM sudah cukup baik dan mendapatkan kepercayaan dari pemberi dana untuk melaksanakan kegiatan penelitian.



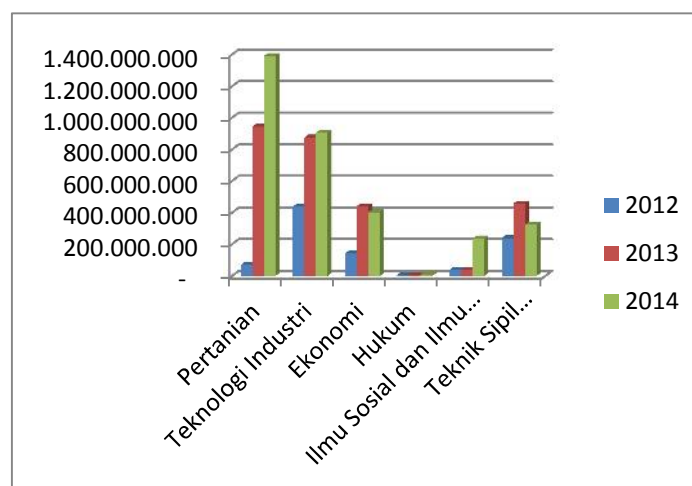
Gambar 7. Jumlah Penelitian dari Berbagai Skim yang Didanai Oleh Dikti

Pada tahun 2014, sejalan dengan kebijakan Dikti, LPPM UPN Veteran Jatim masih mempertahankan perolehan skim-skim Hibah Penelitian Desentralisasi sebagaimana tahun sebelumnya dan meningkatkan perolehan skim untuk Hibah penelitian Kompetitif Nasional.

Guna meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang dilandasi oleh inovasi dan inovasi, dan meningkatkan kemampuan peneliti menuju keunggulan kompetitif, serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri, maka LPPM menerapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut : Memetakan hasil-hasil penelitian yang telah selesai dikerjakan dalam kurun waktu lima tahun sebagai data base dan dasar untuk pengembangan penelitian ke depan. Dalam pemetaan tersebut akan diperoleh gambaran dari rekam jejak setiap penelitian. Dari rekam jejak penelitian-penelitian tersebut terlihat kompetensi unggulan yang dimiliki oleh UPN "Veteran" Jawa Timur.

Kegiatan penelitian dosen baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Mandiri UPN "Veteran" Jatim di semua Fakultas terlihat pada Gambar 8. Penelitian yang mendapatkan dana dari Dikti masih didominasi atau terkonsentrasi pada Fakultas Pertanian, kemudian disusul Teknik Industri. Sedangkan Fakultas lainnya seperti, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masih agak rendah, walaupun sudah mengalami peningkatan yang cukup besar untuk dua tahun terakhir. Untuk Fakultas yang dosen penelitiannya masih kurang dalam perolehan

hibah penelitian dari Dikti diarahkan untuk mengajukan proposal penelitian pada lembaga non Ditkti dan sebagian lainnya melakukan penelitian dengan didanai oleh UPN “Veteran” Jatim. LPPM UPN “Veteran” Jatim sekarang ini berupaya untuk terus meningkatkan anggaran penelitian mandiri dan dana pendampingan serta mendorong para dosen / program studi yang *output* penelitiannya masih rendah dengan memfasilitasi infrastruktur dan pendanaannya yang diperoleh dari institusi maupun sumber lain.



Gambar 8. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen di Fakultas

Saat ini program LPPM selain melanjutkan dan mempertahankan program-program sebelumnya yang sudah diperoleh, juga berupaya keras meningkatkan serta berinovasi agar prestasi yang sudah diraih pada saat ini bisa ditingkatkan pada tingkat nasional atau bahkan internasional. Langkah-langkah yang diambil diantaranya adalah membangun paradigma baru LPPM yang tengah disosialisasikan kepada civitas akademika dalam upaya mendukung institusi menuju *research university*.

3.5. Capaian / Luaran

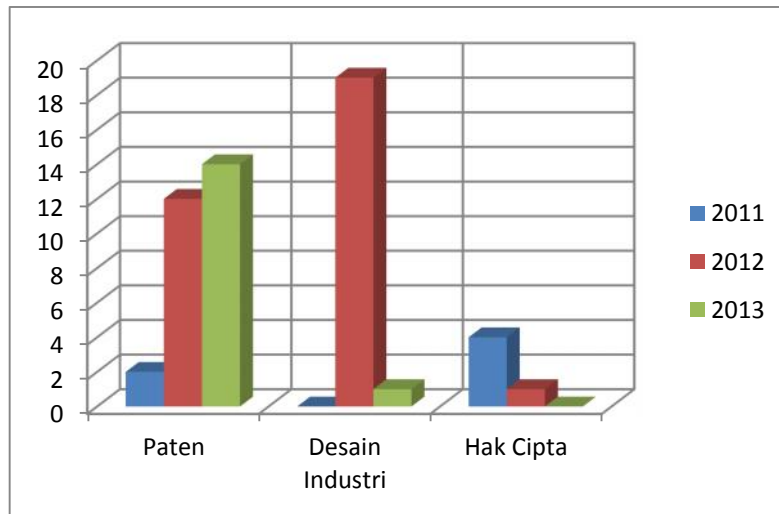
Aktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dengan dana DIPA DP2M DIKTI dalam 3 tahun terakhir pada beberapa skim atau jenis penelitian cukup banyak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dosen UPNVJT mempunyai antusiasme dalam melakukan penelitian, dilain pihak meningkatnya aktivitas dalam kegiatan penelitian juga diimbangi dengan kualitas penelitian yang

dilakukan, hal ini dapat dilihat dari proposal yang diajukan banyak yang di danai dari skim-skim yang lebih tinggi misalnya Hibah Stanas, Hibah Kompetensi, MP3EI dan Rapid.

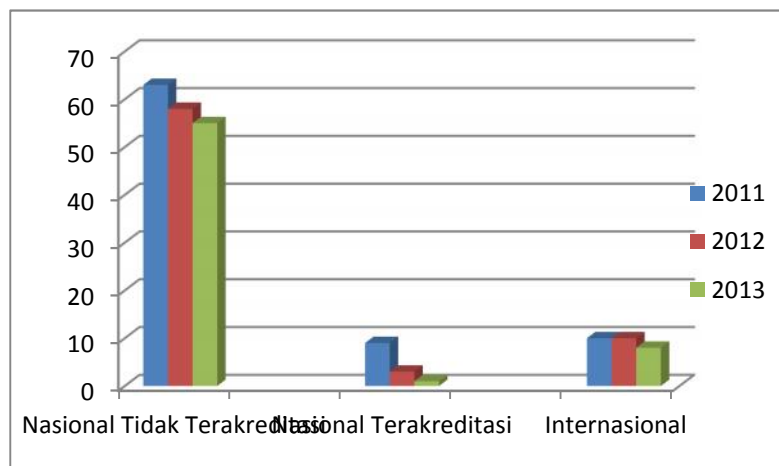
Hasil akhir penelitian yang terpenting adalah luaran yang dihasilkan. Luaran penelitian yang dihasilkan UPNVJT dalam tiga tahun terakhir cukup banyak, antara lain berupa publikasi ilmiah, makalah dalam pertemuan ilmiah, HKI, Teknologi Tepat Guna (TTG), dan buku ajar. Luaran penelitian yang paling dominan atau paling banyak adalah berupa makalah dalam pertemuan ilmiah, publikasi ilmiah, HKI, TTG dan buku ajar.

Luaran hasil penelitian dalam bentuk HKI yang paling dominan dan terus meningkat adalah paten, walaupun HKI yang berupa Desain Industri pada tahun 2013 paling banyak tetapi mengalami penurunan pada tahun 2014 (Gambar 9). Hasil penelitian yang luarannya dalam bentuk publikasi ilmiah yang paling banyak adalah publikasi ilmiah local kemudian diikuti publikasi dalam jurnal internasional (Gambar 10). Rendahnya hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, dikarenakan sedikitnya jurnal nasional terakreditasi.

Pada tahun 2011 jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi ada 63 sedangkan jurnal Nasional terakreditasi masih 9, pada tahun 2012 sebanyak 58 jurnal tidak terakreditasi dan 3 jurnal terakreditasi, sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 55 nasional tidak terakreditasi dan ada 1 jurnal terakreditasi. Dengan kondisi tersebut maka sangat perlu untuk lebih ditingkatkan lagi, terutama untuk luaran berupa jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi. Dosen peneliti masih harus terus dimotivasi dan didorong untuk membuat artikel dari hasil penelitiannya dan diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

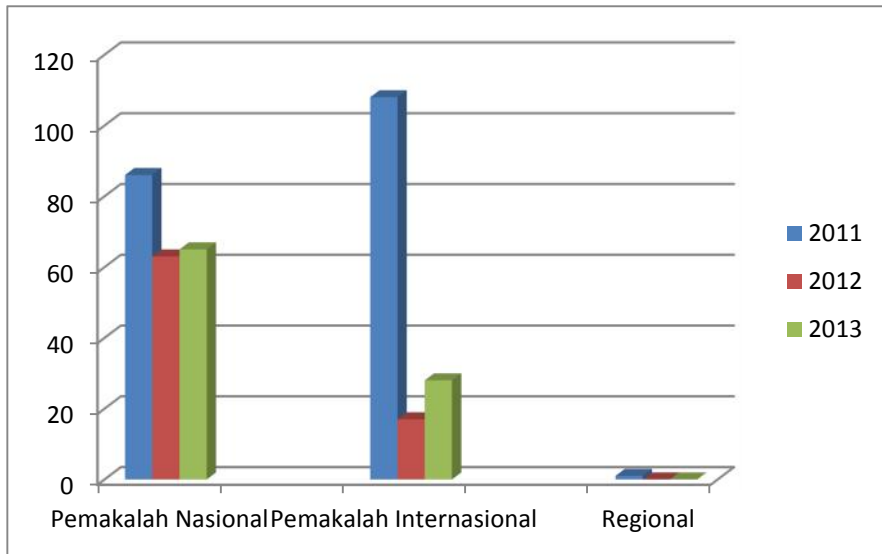


Gambar 9. Perolehan HKI th 2011-2013



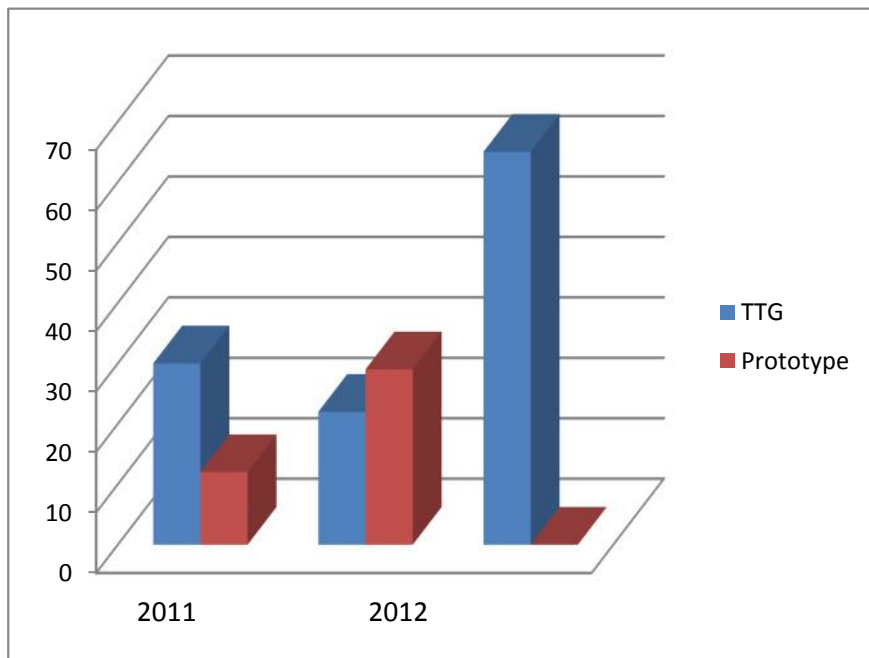
Gambar 10. Publikasi ilmiah pada jurnal Nasional maupun Internasional

Luaran dari hasil penelitian yang berupa artikel ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah masih didominasi oleh forum ilmiah nasional dan stabil dalam tiga tahun terakhir (Gambar 11). Adapun hasil penelitian yang disampaikan pada forum ilmiah internasional cukup tinggi pada tahun 2011 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013. Keadaan ini mendorong kita untuk selalu memotivasi peneliti untuk mendisiminasikan hasil penelitiannya dalam forum ilmiah tingkat internasional.



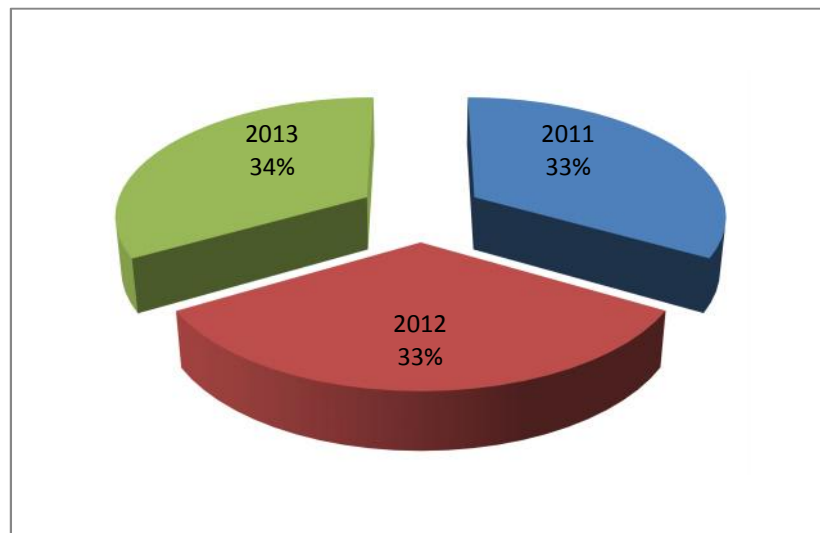
Gambar 11. Diseminasi hasil penelitiandalam forum ilmiah

Adapun luaran lain yang berupa Teknologi Tepat Guna atau TTG dan Prototype cukup banyak dan mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011, luaran berupa TTG sebesar 30 jenis, tahun 2012 sebesar 22 jenis dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 65 jenis (Gambar 12).



Gambar 12. Luaran TTG & Prototype

Inovasi Teknologi yang telah dihasilkan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur telah diimplementasi di beberapa wilayah daerah tertinggal di Indonesia. Implementasi dari beberapa TTG sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat di wilayah daerah tertinggal dengan berdasarkan potensinya. Untuk luaran hasil penelitian yang berupa buku masih relatif kecil dalam tiga tahun terakhir, bahkan mengalami penurunan. Pada tahun 2011 menghasilkan buku sebanyak 31 judul, pada tahun 2012 sebanyak 25 judul, dan pada tahun 2013 ada 13 judul (Gambar 13).



Gambar 13. Hasil luaran berupa buku

Belum banyaknya luaran berupa buku dari hasil penelitian nampaknya masih harus mendapatkan perhatian yang lebih besar. Kondisi ini masih sangat diperlukan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk mewujudkan luaran berupa buku dari hasil penelitiannya. Selain itu juga perlu diadakan tambahan pengetahuan dalam penyusunan buku dalam bentuk pelatihan penyusunan buku bagi dosen peneliti.

Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan identifikasi, bobot, *rating*, dan nilai terhadap faktor internal dan faktor eksternal yang relevan dengan upaya merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah menyusun matrik analisis faktor strategi internal dan faktor eksternal dan dilanjutkan dengan penyusunan matrik sintesis hasil analisis berupa butir-butir dasar arahan strategi.

Tabel 1. Matrik Analisis Pembobotan Faktor Internal

FAKTOR INTERNAL					
KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)					
BIDANG	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RISET & DIMAS	1	UPNVJT memiliki visi misi yang terumuskan dengan jelas, spesifik, dan terukur ketercapaiannya dan menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai	5	0.05	0.25
	2	UPNVJT telah memiliki Rencana Strategis Penelitian (RSP) yang sesuai dengan kebijakan dan agenda riset nasional	4	0.03	0.12
	3	Meningkatnya kuantitas dan kualitas topik penelitian dan diikuti dengan tumbuhnya penelitian-penelitian multidisplin	4	0.04	0.16
	4	Meningkatnya dana-dana riset baik dari Dikti maupun dana riset dari non dikti (kementerian lain, pemda, dan swasta) dan dukungan dana internal (dalam beberapa skema) dari Institusi	4	0.06	0.24
	5	Reputasi dan pengakuan terhadap hasil riset dan dimas serta posisi UPNVJT yang strategis di pemerintah maupun industri	5	0.07	0.35
SDM	1	Keunggulan kapabilitas SDM sebagai aktor riset dan dimas	4	0.06	0.24
	2	Potensi SDM sebagai penopang riset dan dimas yang handal	3	0.05	0.15
	3	Meningkatnya minat dan inovasi dalam melakukan riset dan dimas serta meningkatnya daya saing SDM dalam meraih dana penelitian yang kompetitif	4	0.05	0.20
	4	Meningkatnya keterlibatan SDM dalam berbagai kegiatan riset dan dimas yang kompetitif	3	0.05	0.15

	5	Meningkatnya kerjasama, kemitraan, dan jejaring peneliti dengan pemerintah dan dunia industri	4	0.04	0.16
SARANA & PRASARANA	1	Ketersediaan dan kelengkapan sumber daya, sarana dan prasarana serta unit fasilitas penunjang yang memadai dalam mendukung kegiatan riset dan dimas	3	0.07	0.21
	2	Tersedianya sistem informasi berbasis IT & akses jaringan internet yang memadai dalam mendukung kegiatan riset dan dimas	4	0.05	0.20
	3	Ketersediaan dan kelengkapan basis dan ragam literatur di perpustakaan yang memadai dalam mendukung kegiatan riset dan dimas	4	0.05	0.20
	4	Tersedianya bengkel rekayasa teknologi dan peralatan TTG yang mendukung kegiatan riset dan dimas	3	0.03	0.09
	5	Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium, central HKI, media/lahan/kebun percobaan, dll) yang memadai dalam mendukung kegiatan riset dan dimas	4	0.06	0.24
ORG. & MANJ.	1	Meningkatnya komitmen pimpinan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran di bidang riset dan dimas	3	0.05	0.15
	2	Struktur organisasi kuat yang mendukung kegiatan riset dan dimas dengan fleksibilitas, transparan, dan akuntabel.	4	0.05	0.20
	3	Meningkatnya tatakelola dan manajemen pengelolaan riset dan dimas melalui ketersediaan dan kelengkapan perangkat dan instrumen (SOP) penunjang pelaksanaan riset dan dimas	4	0.04	0.16
	4	Meningkatnya penyelenggaraan forum ilmiah sebagai penunjang diseminasi hasil kegiatan riset dan dimas	3	0.06	0.18
	5	Pengakuan keunggulan dalam pengelolaan, pelaksanaan, dan hasil riset dan dimas dengan ditetapkannya UPNVJT masuk dalam kluster mandiri	5	0.04	0.20
Jumlah				1,00	3,85
Keterangan : sangat kuat = 5; kuat = 4; cukup kuat = 3, kurang kuat = 2; sangat tidak kuat = 1.					

Sumber: Hasil analisis, 2014.

FAKTOR INTERNAL					
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
BIDANG	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
RISET & DIMAS	1	Kegiatan riset dan dimas masih banyak terfokus pada level skim nasional dan belum banyak pada level internasional	3	0.05	0.15
	2	Hasil riset dan dimas masih banyak dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan masih sedikit yang dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional	3	0.04	0.12
	3	Luaran penelitian dalam bentuk buku ajar dan buku teks masih kurang	3	0.06	0.18
	4	Belum optimalnya <i>link and match</i> antara kegiatan riset dengan pendidikan dan pengajaran serta dimas	3	0.04	0.12
	5	Hasil riset dan dimas hanya mendapat pengakuan yang tinggi di tingkat nasional tetapi belum mendapat pengakuan internasional	4	0.06	0.24
SDM	1	Belum semua SDM (dosen) memiliki roadmap dan terbangun kepakarannya	3	0.07	0.21
	2	Belum semua SDM (dosen) terlibat dan memanfaatkan sumber dana eksternal non dikti	2	0.04	0.08
	3	Kurang tanggapnya SDM dalam memanfaatkan sumber dana eksternal non dikti	4	0.03	0.12
	4	Belum semua SDM mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang serta kemajuan ICT	3	0.06	0.18
	5	Belum semua SDM terlibat dalam kerjasama, kemitraan, dan jejaring antar peneliti	3	0.05	0.15
SARANA & PRASARANA	1	Belum semua sumber daya, sarana dan prasarana serta unit fasilitas penunjang yang ada bisa mendukung seluruh kegiatan riset dan dimas	4	0.06	0.24
	2	Tidak semua peralatan laboratorium yang ada mampu menunjang kegiatan riset dan dimas	3	0.04	0.12
	3	Belum optimalnya pemanfaatan ICT dalam kegiatan riset dan dimas	3	0.05	0.15
	4	Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan riset dan dimas	3	0.04	0.12
	5	Belum optimalnya pemanfaatan bengkel rekayasa teknologi dalam mendukung implementasi hasil riset dan dimas	4	0.06	0.24

BIDANG	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
ORG. & MANJ.	1	Belum lengkapnya kebijakan beserta piranti penunjang yang mendukung inovasi dan kreativitas SDM dalam kegiatan riset dan dimas	3	0.06	0.18
	2	Belum optimalnya pemanfaatan peluang-peluang dari kerjasama yang ada	3	0.05	0.15
	3	Belum adanya program dan pengelolaan khususnya untuk kerjasama dan pertukaran riset	4	0.04	0.16
	4	Belum terintegrasinya manajemen dan tatakelola ditingkat pusat studi maupun P4M di tingkat fakultas dengan LPPM	4	0.06	0.24
	5	Belum terbangunnya budaya mutu manajemen dan tatakelola ditingkat pusat studi maupun P4M di tingkat fakultas	4	0.04	0.16
Jumlah				1,00	3,31
Keterangan : sangat lemah = 5; lemah = 4; cukup lemah = 3, kurang lemah = 2; sangat tidak lemah = 1.					

Sumber: Hasil analisis, 2014.

Tabel 2. Matrik Analisis Pembobotan Faktor Eksternal

FAKTOR EKSTERNAL					
PELUANG (OPPORTUNITY)					
BIDANG	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
RISET & DIMAS	1	Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan <i>research grand</i> eksternal baik dari dalam maupun luar negeri	5	0.05	0.25
	2	Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang kerjasama riset dan dimas baik dengan PT pemerintah maupun industri dari dalam negeri dan luar negeri	4	0.06	0.24
	3	Terbukanya kesempatan melakukan <i>joint research and visiting research</i> dengan PT, pemerintah, dan industri baik dalam dan luar negeri	4	0.04	0.16
	4	Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan alokasi agenda riset unggulan nasional	3	0.03	0.09
	5	Meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memanfaatkan hasil riset dan dimas	4	0.07	0.28
SDM	1	Terbukanya kesempatan SDM UPNVJT untuk melakukan kerjasama dengan peneliti PT lain	5	0.06	0.30
	2	Terbukanya kesempatan SDM UPNVJT untuk melakukan kolaborasi dan sinergi dengan peneliti dari pemerintah dan industri	4	0.06	0.24
	3	Terbukanya kesempatan SDM UPNVJT dalam memanfaatkan dana riset dan dimas dari pemerintah dan industri baik dalam negeri maupun luar negeri	4	0.06	0.24

	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
	4	Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan periset-periset yang handal dan berkualitas	3	0.04	0.12
	5	Jaringan dan jumlah alumni UPNVJT memiliki reputasi dan posisi yang strategis di pemerintah maupun industri	3	0.03	0.09
SARANA & PRASARANA	1	Terbukanya kesempatan kerjasama dengan pemerintah dan industri dalam peningkatan sarana & prasarana Institusi penunjang kegiatan riset dan dimas	5	0.07	0.35
	2	Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan kemajuan ICT dalam menunjang kegiatan riset dan dimas	4	0.05	0.20
	3	Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan <i>resources sharing</i> dengan PT lain, pemerintah, dan industri dalam menunjang kegiatan riset dan dimas	3	0.04	0.12
	4	Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan akses jurnal internasional yang menunjang kegiatan riset dan dimas	4	0.04	0.16
	5	Terbukanya kesempatan kerjasama dengan jejaring alumni dalam peningkatan sarana & prasarana Insitusi penunjang kegiatan riset dan dimas	4	0.05	0.20
ORG. & MANJ.	1	Terbukanya kesempatan untuk berkerjasama dan berkolaborasi dengan lembaga penelitian lainnya baik dari pemerintah maupun industri	3	0.05	0.15
	2	Terbukanya kesempatan untuk merestrukturisasi organisasi dalam mendukung pengembangan dan perkembangan kegiatan riset dan dimas	4	0.02	0.08
	3	Terbukanya kesempatan untuk memperoleh sertifikasi tatakelola kegiatan riset dan dimas	5	0.07	0.35
	4	Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kolaborasi dalam menyelenggarakan forum ilmiah	4	0.06	0.24
	5	Terbukanya kesempatan bekerjasama dengan oraganisasi litbang baik dengan pemerintah dan industri	4	0.05	0.20
Jumlah				1,00	4,06
Keterangan : sangat berpeluang = 5; berpeluang = 4; cukup berpeluang = 3, kurang berpeluang = 2; sangat tidak berpeluang = 1.					

Sumber: Hasil analisis, 2014.

FAKTOR EKSTERNAL					
ANCAMAN (THREAT)					
BIDANG	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
RISET & DIMAS	1	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan hasil riset dan dimas	4	0.07	0.28
	2	Ketatnya kompetisi dalam memperoleh pendanaan riset dan dimas baik dari dikti maupun non dikti	4	0.03	0.12
	3	Dinamis dan cepatnya perubahan yang terjadi menuntut fleksibilitas dan adaptabilitas serta inovasi yang tinggi terkait dengan relevansi topik unggulan riset dan dimas	4	0.07	0.28
	4	Tuntutan akan luaran riset dan dimas yang lebih aplikatif oleh dunia industri	4	0.06	0.24
	5	Perkembangan dan kemajuan kualitas riset dan dimas PT lain	4	0.02	0.08
SDM	1	Meningkatnya kapabilitas, daya saing, dan kualitas periset dari PT lain menyebabkan semakin ketatnya dalam memperoleh pendanaan	4	0.06	0.24
	2	Tuntutan akan kualitas dan kompetensi SDM yang semakin meningkat	3	0.06	0.18
	3	Tuntutan akan ketersediaan dan kepakaran SDM yang semakin meningkat dan beragam	3	0.05	0.15
	4	Semakin ketat dan meningkatnya persyaratan untuk memperoleh pendanaan riset dan dimas	4	0.05	0.20
	5	Meningkatnya tuntutan keterlibatan SDM dalam kegiatan riset dan dimas yang interdisipliner atau multidisipliner	3	0.03	0.09
SARANA & PRASARANA	1	Meningkatnya tuntutan akan modernisasi dan kemajuan peralatan laboratorium dalam menunjang riset dan dimas	3	0.07	0.21
	2	Meningkatnya tuntutan akan ketersediaan dan kelengkapan serta kemutakhiran literatur dalam menunjang kegiatan riset dan dimas	3	0.07	0.21
	3	Perkembangan dan kemajuan ICT yang sangat cepat menuntut adanya <i>update</i> teknologi yang berkelanjutan	4	0.07	0.28
	4	Pesatnya kemajuan sains dan teknologi menuntut pengalokasian sumber daya semakin intensif, efektif, dan efisien	3	0.02	0.06
	5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana serta fasilitas PT lain akan meningkatkan intensitas persaingan	3	0.02	0.06
ORG. & MANJ.	1	Meningkatnya tuntutan akan tatakelola dan manajemen pelaksanaan riset dan dimas	4	0.07	0.28
	2	Keharusan sertifikasi untuk tatakelola dan manajemen pelaksanaan riset dan dimas	4	0.05	0.20

	NO	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
	3	Meningkatnya tuntutan akan kualitas dan sistem penjaminan mutu riset dan dimas	4	0.04	0.16
	4	Meningkatnya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas baik dalam tatakelola dan manajemen maupun kerjasama antar institusi dalam pelaksanaan riset dan dimas	3	0.05	0.15
	5	Perubahan regulasi yang semakin dinamis dan ketat menuntut adanya fleksibilitas dan adaptabilitas pengelolaan kegiatan riset dan dimas	3	0.04	0.12
Jumlah				1,00	3,59
Keterangan : sangat mengancam = 5; mengancam = 4; cukup mengancam = 3, kurang mengancam = 2; sangat tidak mengancam = 1.					

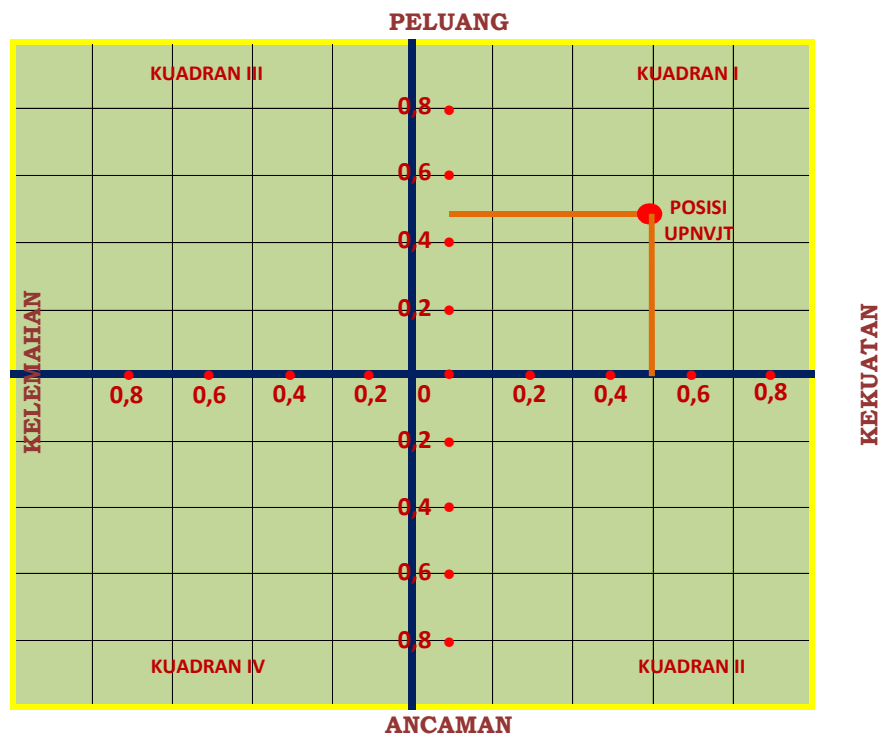
Sumber: Hasil analisis, 2014.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa posisi capaian riset dan dimas UPN “Veteran” Jawa Timur adalah seperti berikut :

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 3,85 - 3,31 = \mathbf{0,54}.$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 4,06 - 3,59 = \mathbf{0,47}.$$

Pemetaan keseimbangan skor di atas menghasilkan posisi capaian riset dan dimas UPN “Veteran” Jawa Timur dengan sumbu X = 0,54 dan sumbu Y = 0,47. Hasil Ini menunjukkan bahwa capaian riset dan dimas UPN “Veteran” Jawa Timur berada pada posisi Kuadran I, yang berarti posisi capaian riset dan dimas UPN “Veteran” Jawa Timur mempunyai situasi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang sehingga kekuatan yang dimiliki dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).



Gambar 14. Posisi Capaian Riset dan Dimas UPN “Veteran” Jawa Timur

Berdasarkan hasil analisis indentifikasi faktor internal dan eksternal maka dapat disusun butir-butir arahan strategi yang relevan dalam pengembangan riset dan dimas UPN “Veteran” Jawa Timur seperti tersaji dalam Bab IV.

BAB IV

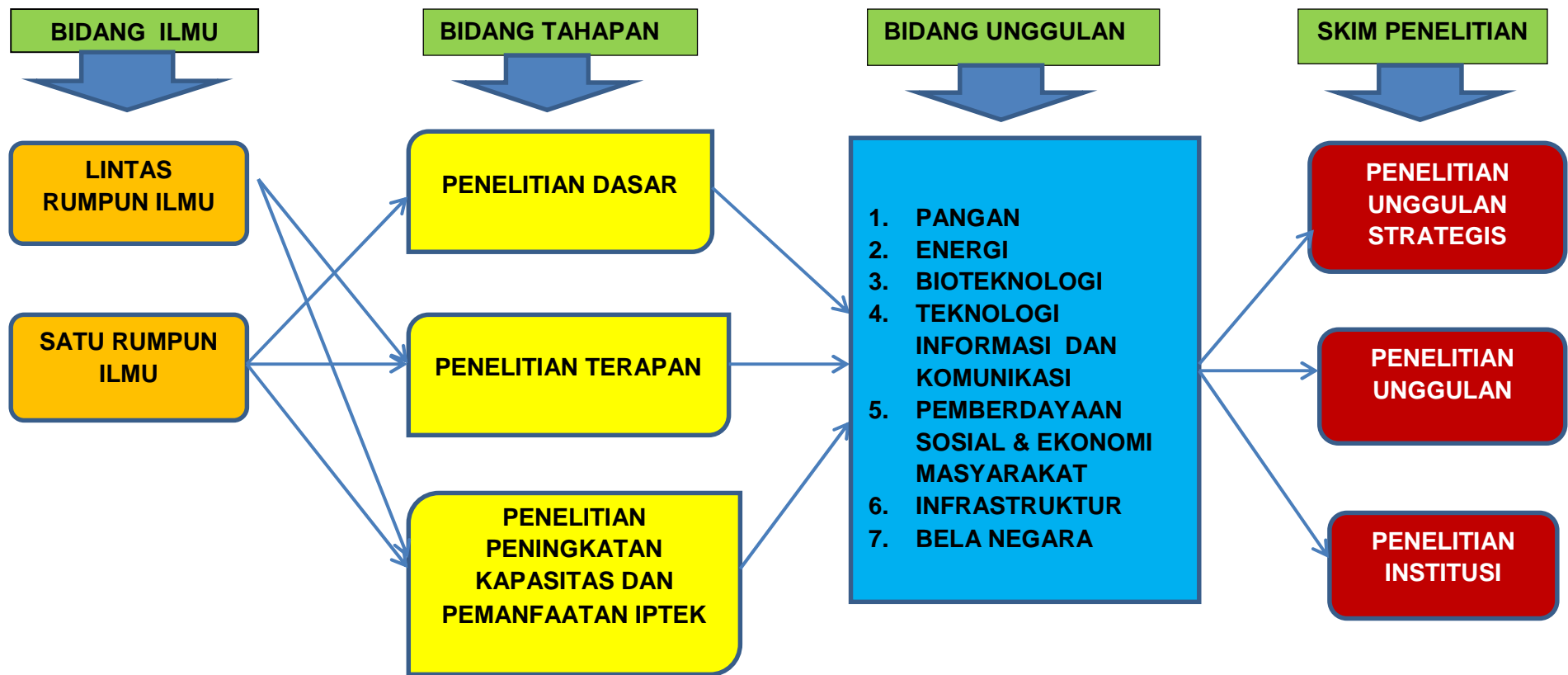
STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Perguruan tinggi sebagai bagian masyarakat ilmiah memiliki peran penting dalam mengatasi masalah umat manusia tidak saja lokal, melainkan nasional, regional, dan internasional. Implikasinya, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur berhadapan dengan permasalahan di berbagai tingkat spasial tersebut. Agar peran pengembangan penelitian dan pengabdian UPN “Veteran” Jawa Timur tercapai secara efektif, maka sasaran pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada isu-isu strategis yang berkembang sekarang dan dibuat langkah-langkah strategis yang dinamis.

Kedinamisan pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur ditunjukkan dengan penambahan topik unggulan penelitian, penataan sistem kelola, dan target serta prioritas capaian. Hal ini untuk mengakomodir perubahan-perubahan mendasar yang terjadi di internal UPN Jawa Timur (deklarasi sebagai kampus Bela Negara, Kinerja Penelitian masuk kategori kluster Mandiri, Penegerian UPN “Veteran” Jawa Timur). Meskipun demikian sasaran pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UPN “Veteran” Jawa Timur masih mengacu pada tema RIP (Rencana Induk Penelitian) UPN “Veteran” Jawa Timur TA. 2012-2016, yaitu: **“Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Lokal Indonesia untuk Kemandirian Pasokan Pangan, Air, Energi yang Berkelanjutan serta Perluasan Produk-Produk Unggulan yang Ramah Lingkungan dalam Kerangka Bela Negara”**. Sasaran pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dipertimbangkan masih relevan dengan kondisi UPN “Veteran” Jatim saat ini dan lima tahun ke depan.

Gambar 4.1. memperlihatkan tentang langkah strategis dan penjabaran Rencana Pengembangan Penelitian di UPN “Veteran” Jawa Timur. Langkah strategis untuk mengembangkan penelitian secara komprehensif adalah dengan melibatkan berbagai peneliti dan kelompok secara mono atau multidisiplin ilmu (satu rumpun ilmu maupun lintas rumpun ilmu) dalam menjalankan berbagai tahapan penelitian mulai dari penelitian fundamental maupun penelitian yang bersifat *start up*/ peningkatan dan pemanfaatan IPTEK. Tim peneliti ini

melaksanakan penelitiannya dengan mengambil tema-tema unggulan/bidang unggulan yang telah ditetapkan oleh institusi (Pangan, Energi, Teknologi Tepat Guna, TIK, Bioteknologi, Sosial & Ekonomi, Infrastruktur, dan Bela Negara). Penelitian dengan tema-tema tersebut dituangkan dalam salah satu skim penelitian universitas, yaitu: Penelitian Unggulan Strategis, Penelitian Unggulan, dan Penelitian Institusi.



Gambar 4.1. Bidang Ilmu, Tahapan dan Skim Penelitian Unggulan di UPN "Veteran" Jawa Timur

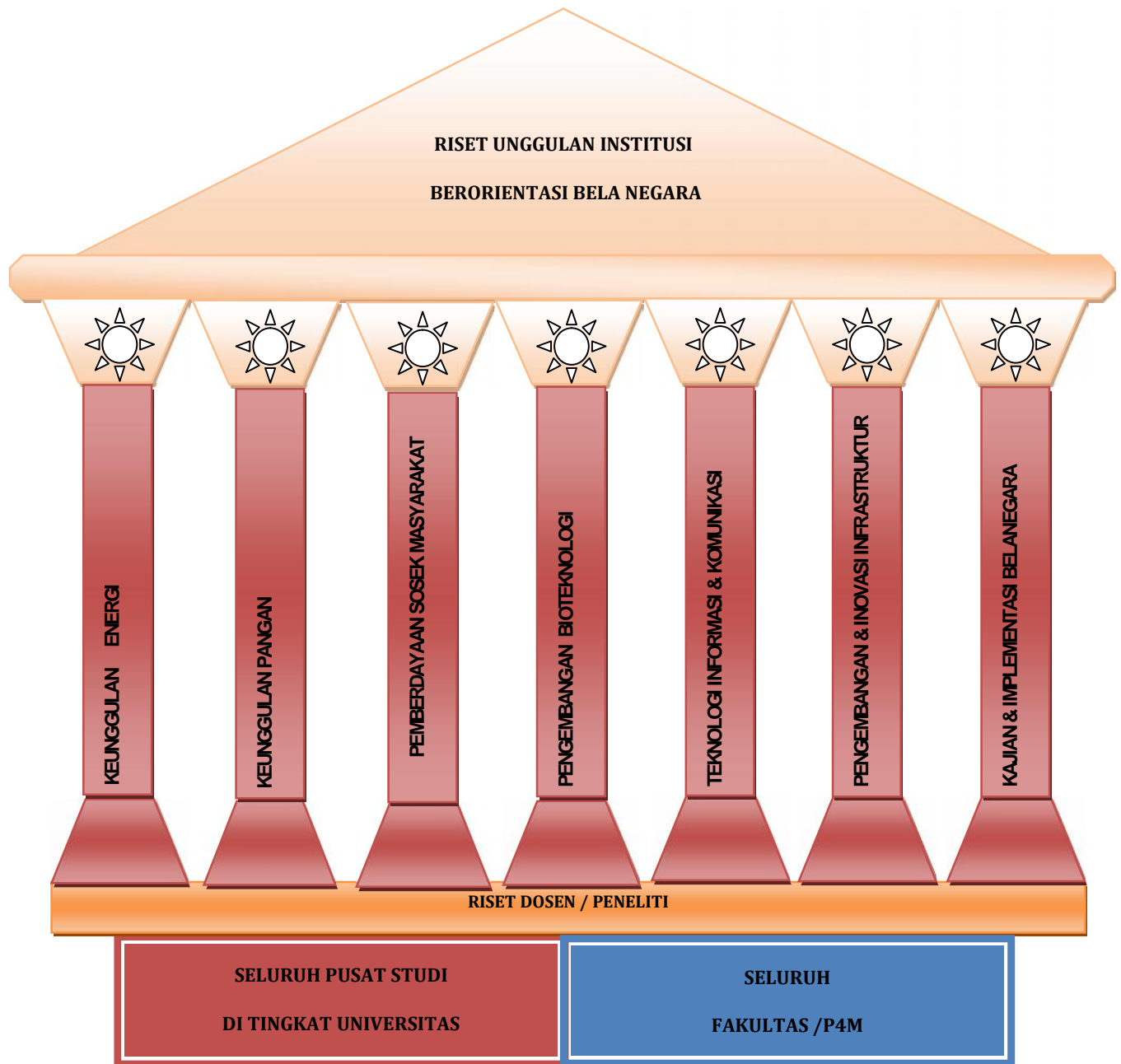
4.1. Program Strategis

Program strategis penelitian UPN “Veteran” Jatim direalisasikan dalam bidang-bidang unggulan penelitian universitas yang penentuannya didasarkan pada evaluasi diri, roadmap, kemampuan sumber daya manusia di bidang penelitian, dan sarana prasarana yang dimiliki serta mengacu pada RIP (Rencana Induk Penelitian) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2012-2016. Ada 7 (tujuh) bidang penelitian unggulan yang telah ditentukan, yaitu:

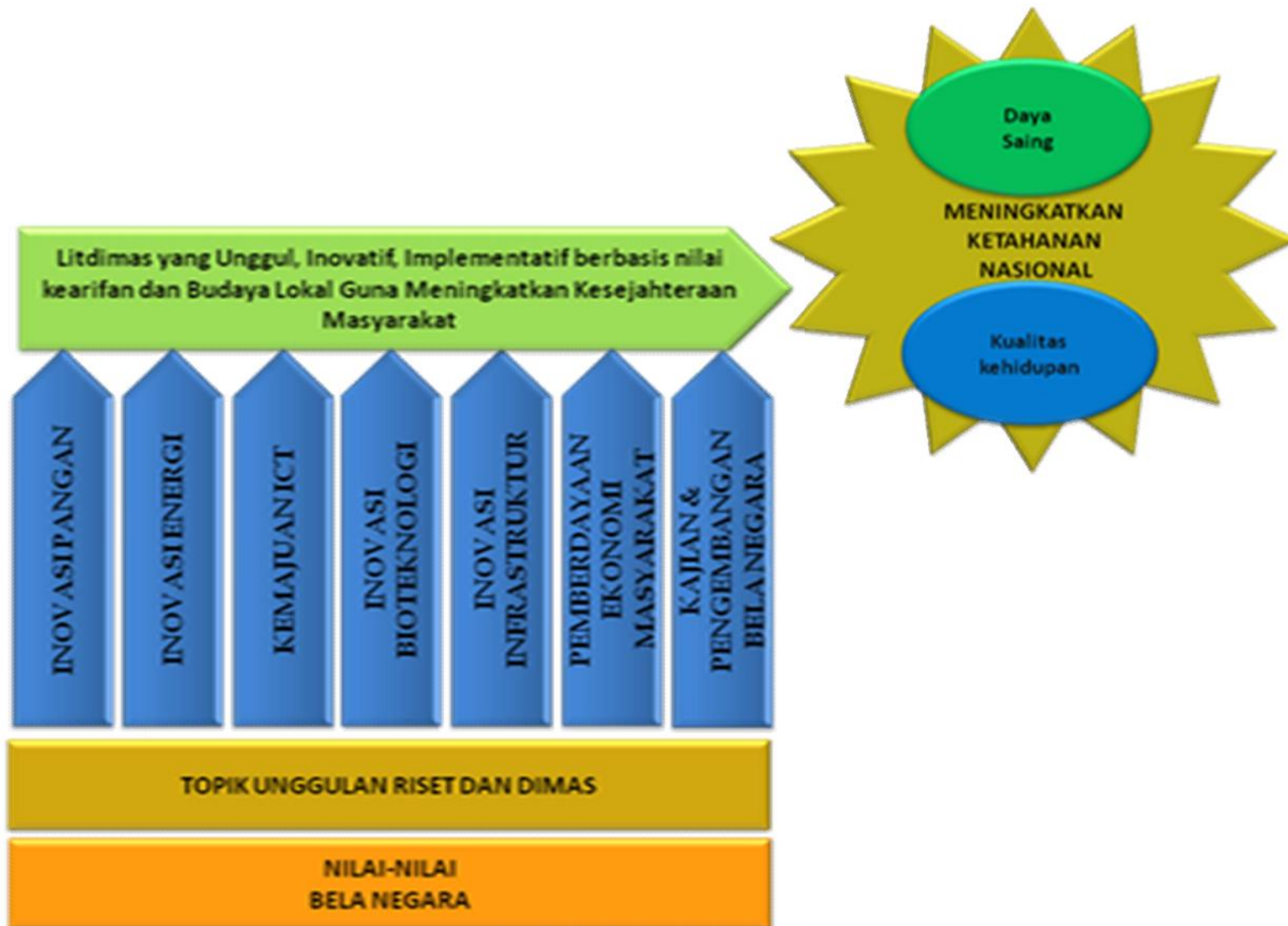
1. Keunggulan Pangan.
2. Keunggulan Energi.
3. Pengembangan Bioteknologi
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat.
6. Pengembangan dan Inovasi Infrastruktur.
7. Kajian dan Implementasi Bela Negara.

Program Unggulan Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang meliputi: (a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pelayanan kepada masyarakat yang dilandasi oleh invensi dan inovasi, (b) Meningkatkan kemampuan peneliti dan sumberdaya universitas menuju keunggulan kompetitif, (c) Meningkatkan jumlah HKI dari penelitian yang berbasis inovasi, (d) Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah yang berorientasi industri, dan (e) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian, lembaga pemerintah pusat maupun daerah, dunia usaha lokal maupun regional serta kalangan perguruan tinggi negeri dan swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.

Tujuh Program Penelitian Strategis ini memberi wadah dan merupakan pilar yang menopang riset-riset unggulan UPN “Veteran” Jatim yang diusulkan dan dilaksanakan oleh para peneliti yang tergabung dalam Pusat Studi maupun P4M atau Fakultas. Tema penelitian yang diajukan oleh para peneliti harus sejalan dengan 7 program penelitian strategis tersebut. Dalam Gambar 4.2 memperlihatkan 7 pilar program bidang penelitian unggulan yang mana dari riset-riset unggulan ini akan dijabarkan lebih lanjut oleh penelitian-penelitian unggulan strategis maupun penelitian institusi.



Gambar 4.2. Tujuh Pilar Program Strategis Penelitian yang Menopang Riset Unggulan Institusi Berorientasi Bela Negara

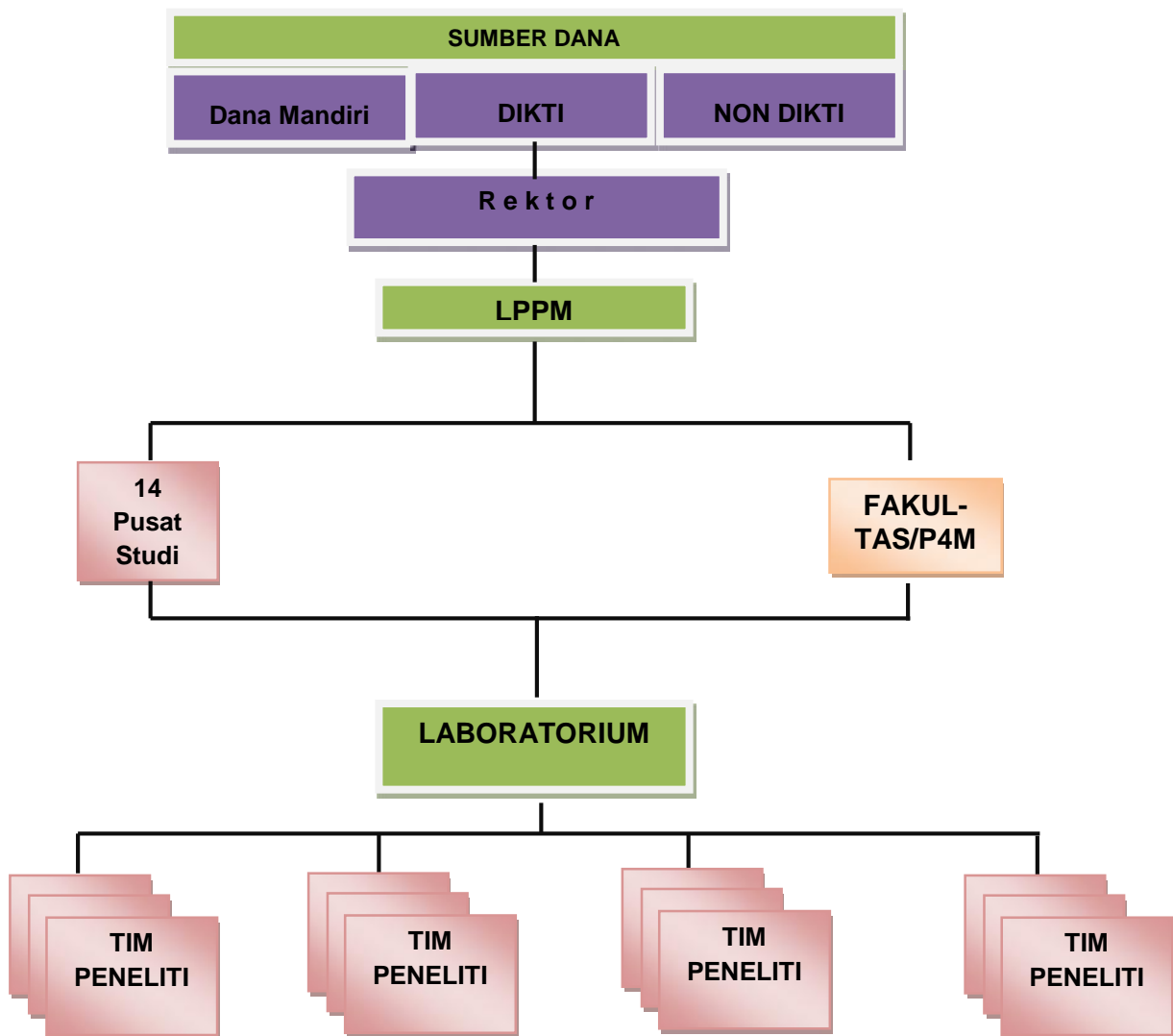


Gambar 4.3. Nilai-nilai Bela Negara yang Mendasari Pelaksanaan Kegiatan Penelitian di UPN “Veteran” Jawa Timur

4.2. Rencana Implementasi

Rektor sebagai pimpinan tertinggi memberikan arahan terhadap kebijakan institut dalam mengimplementasikan program strategis penelitian. Berikut ini adalah uraian tugas masing-masing bidang yang terlibat dalam pelaksanaan program strategis pengembangan penelitian. Manajemen pengelolaan penelitian di UPN “Veteran” Jawa Timur dibawah rentang kendali LPPM yang dalam hal ini yang bertanggung jawab kepada Rektor. LPPM membawahi 14 pusat studi dan P4M yang mengelola penelitian di Fakultas. Dalam pelaksanaan penelitian pusat studi maupun P4M mendayagunakan laboratorium yang berada di Fakultas maupun laboratorium terpadu ditingkat Universitas. Tim peneliti yang terdiri dari para dosen dalam aktivitas penelitian berada diprogram studi dan laboratorium yang berada di Fakultas.

Pelaksanaan penelitian dapat berjalan atas dasar program dan sumber dana lembaga yang membiayai penelitian yang dalam hal ini disalurkan melalui LPPM. Struktur Organisasi Penyelenggaraan Penelitian di UPN “Veteran” Jawa Timur tertuang pada Gambar 4.2. berikut ini :



Gambar.4.2. Struktur Organisasi Implementasi Penelitian UPN "Veteran" Jawa Timur

Rektor sebagai pimpinan tertinggi memberikan arahan terhadap kebijakan institusi dalam mengimplementasikan program strategis penelitian. Berikut ini adalah uraian tugas masing-masing bidang yang terlibat dalam pelaksanaan program strategis pengembangan penelitian.

- 1) Kepala LPPM
 - a. Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Penelitian
 - b. Bertanggung jawab terhadap laporan kegiatan interen dan final ke institusi (UPN “Veteran” Jatim dan pemberi dana penelitian di luar UPN “Veteran” Jatim.
- 2). Sekretaris LPPM
 - a. Bertanggung jawab terhadap administrasi umum secara keseluruhan
 - b. Bersama-sama dengan dengan Ketua Pusat Studi dan P4M Fakultas menyusun laporan administrasi
- 3) Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan dan Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Mengkoordinir semua pelaksanaan program-program riset unggulan institusi
 - b. Mengkoordinir laporan pelaksanaan kegiatan program penelitiandan administrasi keuangan
 - c. Mengkoordinir evaluasi semua pelaksanaan kegiatan program penelitian
- 4) Kepala Pusat Studi atau Kepala P4M
 - a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh program kegiatan penelitian pada unit yang ada di bawahnya
 - b. Merencanakan topik-topik riset sesuai dengan program penelitian yang menjadi kompetensinya

4.3. Mekanisme Implementasi

Pelaksanaan Program Pengembangan Penelitian melibatkan berbagai elemen seperti LPPM, Pusat Studi, P4M Fakultas, kelompok peneliti (dosen), dan unit Penjaminan Mutu , sehingga memerlukan koordinasi yang baik supaya kegiatan bisa berjalan dengan efektif dan efisien, mekanisme koordinasi yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinasi antara LPPM, Pusat Studi atau P4M Fakultas dilaksanakan dengan mensosialisasikan dan merencanakan topik-topik riset yang menjadi unggulan di level Pusat-Pusat Studi/P4M Fakultas maupun di level institusi.

- 2) LPPM dan Reviewer internal maupun eksternal melaksanakan proses seleksi secara bertahap terhadap proposal-proposal penelitian yang diajukan oleh dosen peneliti pada setiap tahun berjalan.
- 3) Dalam pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kemajuan penelitian yang dicapai dan mengevaluasi kemungkinan terjadinya perubahan atau justifikasi dalam pelaksanaannya di lapangan.
- 4) Pelaksanaan penelitian diakhiri dengan pelaporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK).
- 5) Hasil penelitian atau luaran dari setiap penelitian harus selalu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kemajuannya di setiap periode waktu tertentu yang ditetapkan sebagai pertanggungjawaban peneliti dalam pengelolaan luaran penelitian (jurnal, HKI, prototype, teknologi, bahan ajar, dll).

4.4. Indikator Capaian

Sebagai target pencapaian keberhasilan strategi atau program pengembangan yang akan dilakukan, maka disusunlah Indikator Capaian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Indikator Capaian Program Pengembangan

No.	Indikator Capaian	Base-line	Target Akhir Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi	65	70	77	85	96	118
2.	Jurnal Ilmiah Internasional	7	8	10	13	15	18
3.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional	220	235	255	275	295	325
4.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah internasional	39	43	50	58	69	82
5.	Pembicara dalam pertemuan ilmiah nasional	4	6	7	9	12	15
6.	Pembicara dalam pertemuan ilmiah internasional	1	2	2	4	7	13

No.	Indikator Capaian	Base-line	Target Akhir Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
7.	HKI	7	7	9	12	15	19
8.	Teknologi tepat guna	9	10	12	15	17	20
9.	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	1	1	2	4	7	10
10.	Buku Ajar	135	140	150	160	175	190
11.	Produk Unggulan	8	9	11	14	17	20
12.	Kerjasama penelitian tingkat nasional	29	32	40	44	49	54
13.	Kerjasama penelitian tingkat internasional	3	4	6	9	12	15

Penjelasan cara mengukur Indikator Capaian:

- 1) Dihitung berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 2) Dihitung berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 3) Dihitung berdasarkan jumlah pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 4) Dihitung berdasarkan jumlah pemakalah utama dalam pertemuan ilmiah internasional dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 5) Dihitung berdasarkan jumlah pembicara utama dalam pertemuan ilmiah nasional dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 6) Dihitung berdasarkan jumlah pembicara utama dalam pertemuan ilmiah internasional dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 7) Dihitung berdasarkan jumlah HKI (paten, merek daging, perlindungan varietas, dll) yang diperoleh dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 8) Dihitung berdasarkan jumlah teknologi tepat guna yang diperoleh dari seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 9) Dihitung berdasarkan jumlah model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial yang diperoleh dari seluruh pusat studi dan Fakultas.

- 10) Dihitung berdasarkan jumlah buku ajar yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 11) Dihitung berdasarkan jumlah produk unggulan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 12) Dihitung berdasarkan jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional yang dilakukan oleh seluruh pusat studi dan Fakultas.
- 13) Dihitung berdasarkan jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional yang dilakukan oleh seluruh pusat studi dan Fakultas.

BAB V PENUTUP

Grand Design Implementasi Bela Negara dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015-2019 merupakan perencanaan berkelanjutan secara berjenjang dalam mencapai tujuan pengembangan penelitian unggulan strategis institusi berdasarkan nilai-nilai bela negara. Model pencapaian tujuan Grand Design ini dilaksanakan dalam konteks cinta tanah air yang diimplementasikan dalam kegiatan Litabmas berbasis sumber daya dan budaya lokal untuk menyelesaikan persoalan-persoalan bangsa saat ini dan lima tahun ke depan.

Terwujudnya penyusunan Grand Design Implementasi Bela Negara dalam Kegiatan Litdimas di UPN “Veteran” Jatim ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih diberikan kepada :

- a) Mendiknas RI up. Dirjen Dikti yang telah memfasilitasi pengembangan Litabmas.
- b) Menhan RI yang telah melakukan pembinaan untuk pengembangan Litabmas di UPNVJT.
- c) Tim Penyusun yang telah bekerja keras dengan loyalitas dan pengabdian yang tinggi untuk menyelesaikan tugas.

Akhirnya, keberadaan Grand Design Implementasi Bela Negara dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015-2019 ini diharapkan mampu memberikan arah pengembangan penelitian di institusi tercinta untuk lebih banyak memberikan sumbangsih bagi kemajuan, kecerdasan, dan kesejahteraan bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM

Jl. Raya Rungkut Madya, Gununganyar, Surabaya 60294